

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KESEJAHTERAAN SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK  
SUMBANG BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.)**

**Oleh:**

**Hematiar Tsalatsa  
NIM. 1617101106**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hematiar Tsalatsa

NIM : 1617101106

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Spiritual  
Mahasiswa Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2  
Ciwarak Sumbang Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Juni 2022

Perulis.



HEMATIAR TSA

NIM. 1617101106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul  
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL  
MAHASISWA SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN RODHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK  
SUMBANG BANYUMAS**

Yang disusun oleh **Hematiar Tsalatsa** NIM. 1617101106 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal **11 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam (Bimbingan dan Konseling)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dra. Amirotn Solikhah, M.Si.**  
NIP. 196510061993032002

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Wanto, S.Kom., M.Kom.**  
NIP. 198111192006041004

Penguji Utama

**DR. Alief Budiyono, M.Pd.**  
NIP. 197902172009121003

Mengesahkan,  
Purwokerto, **21-7-22**

Dekan,



**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**  
NIP. 19691219 199803 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Hematiar Tsalatsa  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Hematiar Tsalatsa  
NIM : 1617101106  
Jenjang : S1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 17 Juni 2022  
Dosen Pembimbing,



Dra. Amirotn Solikhah, M.Si  
NIP. 196510061993032002

**MOTTO**

**"Ilmu Itu Kehidupan Hati Daripada Kebutaan, Sinar Penglihatan Daripada  
Kezaliman dan Tenaga Badan Daripada Kelemahan."**

**Imam Al Ghazali**



# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK SUMBANG BANYUMAS

Hematiar Tsalatsa

NIM. 1617101106

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## ABSTRAK

Dukungan sosial merupakan dorongan positif dari orang lain agar membantu seseorang menghadapi tujuan hidupnya menjadi lebih terarah. Dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap kesehatan mental seseorang. Faktor dukungan sosial dan kesejahteraan spiritual mempunyai pengaruh terhadap kondisi spiritual.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri yang aktif di Ponpes Roudhotul Quran 2 Ciwarak dan berkuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Sampel dalam penelitian sebanyak 84 mahasiswa santri. Teknik Pengumpulan data dengan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *pearson product moment*.

Hasil Penelitian didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,649$ , setelah itu diujikan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 84$  adalah 0,2146. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,649 > 0,2146$ ). Jika disesuaikan dengan tabel penafsiran koefisien korelasi, nilai  $r_{xy} = 0,649$  termasuk kedalam tingkat koefisien korelasi yang "**kuat**". Maka hipotesis penelitian yang diajukan ( $H_a$ ) yaitu "Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas" dinyatakan **diterima**. Akibat diterimanya  $H_a$ , maka  $H_o$  yang berbunyi "tidak ada hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas" dinyatakan **ditolak**.

Jadi dukungan sosial pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas berhubungan kesejahteraan spiritual. Berdasarkan data didapatkan hasil bahwa, dukungan social mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan spiritual. Seseorang yang mempunyai dukungan sosial baik maka kondisi spiritualnya juga baik begitu juga sebaliknya jika seseorang mempunyai kesejahteraan spiritual yang tinggi maka dukungan sosial yang dimiliki juga tinggi.

**Kata kunci : Dukungan Sosial, Kesejahteraan Spiritual, Santri Pondok**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang mendukung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Nur Azizah, S.Sos.I.,M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan akademik.
5. Dra. Amirotun Solikhah, M.Si dosen pembimbing yang sangat sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada penulis.
6. Bapak ibu dosen yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang berharga kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.
7. Segenap jajaran Staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak. Terutama H.Ahmad Musyafa Lc., dan Nyai Rifadatut Diana. selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan ibu tercinta, H. Khalimi dan Hj. Nur Azizah Terimakasih atas cinta kasih yang selama ini kalian curahkan kepadaku serta do'a disetiap sujudmu yang kau panjatkan kepada sang penguasa alam semesta. Dan



disetiap tetesan keringat yang jatuh di bumi untuk kesuksesan anakmu ini menjadi saksi bahwa kau adalah orang tua terbaik dalam hidupku. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan.

10. Segenap keluarga besar, yang memberikan do'a serta dukungannya, terkhusus kakak - kakakku tersayang, Nanda Aula Rumana, yang telah membimbing saya dengan sabar ikhlas dan tanpa henti-hentinya memberikan dukungan moril maupun materil Zara Nur Zaetira, yang selalu menyemangati dengan konsisten dalam penyusunan skripsi saya dan kakak ipar Novel Em Alam, Didik Ihksanudin yang terus memberikan semangat serta keponakanku Abdullah Badru Tama, Abdurrahman Nasir Haqqi, Ahmad Wafa Ahlana dan Amjad Assidqi yang mudah-mudahan dalam keadaan sehat dan terimakasih keponakanku yang telah memberikan warna kebahagiaan dalam sendi kehidupan.
11. Rekan seperjuangan teman – teman BKI C 16 yang selalu menyemangati dan mendoakan.
12. Serta sahabatku, Hendro Laksono, Muhammad Qodirin, Final Mabur, Muhammad Khairil Hakim, Yusuf Iskandar dan Frizeay tanpa support dan gemblengan dari kalian saya mungkin tidak sampai pada titik ini, terimakasih sahabatku
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebbaikannya dengan pahala. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini membawa kemanfaatan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 17 Juni 2022

HEMATIAR TSALATSA  
NIM. 1617101106

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Dukungan Sosial .....	14
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	14
2. Komponen Dukungan Sosial .....	14
3. Sumber- Sumber Dukungan Sosial .....	16
B. Kesejahteraan Spiritual .....	16
1. Pengertian kesejahteraan spiritual .....	16
2. Dimensi kesejahteraan spiritual menurut Fisher .....	17
3. Dimensi kesejahteraan spiritual menurut Ellison .....	18
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi spiritual .....	18

C. Mahasiswa Santri .....	19
D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Spiritual.....	20
E. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional .....	26
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Pengolahan Data .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudhoutul Qur'an 2 Ciwarak 31	
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas.....	44
C. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator .....	45
D. Hasil Penelitian .....	66
1. Uji Normalitas .....	66
2. Uji Linieritas.....	67
3. Uji Korelasi .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Intrumen Penelitian Variabel Dukungan Sosial .....	26
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesejahteraan Spiritual.....	27
Tabel 3	Blueprint Skala Dukungan Sosial .....	28
Tabel 4	Blue Print Skala Kesejahteraan Spiritual .....	28
Tabel 5	Dewan Asatidz dan Asatidzah Ponpes Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak.....	36
Tabel 6	Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 7	Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Semester .....	37
Tabel 8	Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 9	Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Jurusan.....	38
Tabel 10	Analisis Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial .....	40
Tabel 11	Instrumen Penelitian Variabel Dukungan Sosial .....	42
Tabel 12	Analisis Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan Spiritual .....	42
Tabel 13	Instrumen Penelitian Variabel Kesejahteraan Spiritual .....	44
Tabel 14	Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial .....	44
Tabel 15	Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Spiritual .....	45
Tabel 16	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang memiliki keluarga yang peduli .....	45
Tabel 17	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Perhatian teman-teman membuat kehidupan lebih baik .....	46
Tabel 18	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Mampu Berinteraksi Dengan Baik Dengan Orang-Orang Sekitar.....	46
Tabel 19	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Kepedulian Keluarga Membuat Bahagia .....	47
Tabel 20	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Merasa Tidak Ada Yang Peduli Karena Tidak Mematuhi Perintah Orang Tua.....	47
Tabel 21	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Dalam Kehidupan Sehari-hari Menghargai Hasil Karya Atau Prestasi Orang Lain Itu Perlu Dilakukan Demi Terjadinya.....	48
Tabel 22	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Merasa Senang Apabila Pendapat Atau Ide – Ide Diterima Di Tempat Lingkungan Saya Berada .....	48
Tabel 23	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pendapat Kadang Tidak Diterima Orangtua Karena Dianggap Belum Memiliki Ilmu Agama Yang Cukup Memadai .....	49



Tabel 24	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Saya Merasa Diberi Dukungan Sehingga Saya Tambah Semangat Dalam Beribadah .....	49
Tabel 25	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Teman - Teman Selama Ini Selalu Bersedia Memberikan Bantuan Ketika Saya Menemui Kesulitan Di Pondok Pesantren.....	50
Tabel 26	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Saya Merasakan Manfaat Dari Bantuan Yang Diberikan Keluarga.....	51
Tabel 27	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Teman -Teman Bersedia Meminjamkan Uang Ketika Saya Tidak Mempunyai Uang Untuk Kehidupan Di Pondok Pesantren .....	51
Tabel 28	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Saya Akan Merasa Tambah Semangat Apabila Mendapatkan Penghargaan Berupa Hadiah Barang Apabila Bisa Berprestasi Di Lingkungan Pondok.....	52
Tabel 29	Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Fasilitas Yang Memadai Itu Amat Dibutuhkan Santri Agar Bisa Merasakan Kenyamanan Selama Tinggal Di Pondok Pesantren .....	52
Tabel 30	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Ketika saya menemukan kesulitan belajar agama di pondok pesantren teman – teman saya ada yang selalu bersedia membantu saya mempelajarinya.....	53
Tabel 31	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang orang tua saya selalu memberikan nasehat atau saran demi kebaikan perilaku saya sehari – hari agar tidak menyimpang dari aturan agama .....	53
Tabel 32	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Kadang – kadang kita tidak membutuhkan nasehat orang lain karena ingin mengatasi masalah sendiri dengan berserah diri kepada Allah.....	54
Tabel 33	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Nasehat dan saran dari pengasuh akan sangat dibutuhkan demi semangat santri dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren .....	54
Tabel 34	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Saya selalu mendapatkan nasehat dan arahan baik dari pengurus atau pengasuh jika saya melakukan kesalahan .....	55
Tabel 35	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Teman-teman membantu saya mencari informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit.....	55
Tabel 36	Gambaran Dukungan Sosial.....	56
Tabel 37	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain .....	56
Tabel 38	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain .....	56

Tabel 39	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat social .....	57
Tabel 40	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasa kesulitan untuk menenangkan hati sendiri tanpa bantuan orang lain .....	58
Tabel 41	Analisis Butir Instrumen Penelitian tertarik merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa .....	58
Tabel 42	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang bisa mengembangkan rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia.....	59
Tabel 43	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang memiliki inisiatif untuk memulai komunikasi dengan orang yang telah melakukan kekeliruan kepada saya .....	59
Tabel 44	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang senang untuk meminjamkan barang kepada orang lain .....	60
Tabel 45	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Mudah bagi saya mengawali permintaan maaf dan ucapan terimakasih kepada orang lain yang menyakiti saya.....	60
Tabel 46	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Membantu orang lain bila terlalu sering akan menimbulkan perasaan enggan.....	61
Tabel 47	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang gemar mengikuti event – event seperti tadabur alam .....	61
Tabel 48	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang selalu bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaanya yang begitu indah.....	62
Tabel 49	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasakan ketenangan hati apabila saya menyatu di keheningan hutan dan deruan ombak .....	62
Tabel 50	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang tidak selalu merasa bahagia setelah mengikuti kegiatan tadabur alam .....	63
Tabel 51	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang akjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Alqur'an .....	63
Tabel 52	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Hati saya tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada tuhan .....	64
Tabel 53	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasa keberatan jika sholat sunah menjadi sebuah keharusan yang dijalankan para santri .....	64
Tabel 54	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang yakin Allah akan selalu menolong hambanya yang senantiasa memohon pertolongan kepadaNya setiap ada kesulitan .....	65
Tabel 55	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasa tenang setelah berdzikir .....	65

Tabel 56	Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Ketika saya melakukan doa di sepertiga malam saya yakin doa itu akan terkabul.....	66
Tabel 57	Gambaran Kesejahteraan Spiritual.....	66
Tabel 58	Uji Normalitas.....	67
Tabel 59	Rangkuman Normalitas Data.....	67
Tabel 60	Uji Linieritas Data.....	68
Tabel 61	Nilai Variabel X (Dukungan Sosial) dan Nilai Variabel Y (Kesejahteraan Spiritual) .....	69
Tabel 62	Koefisien Korelasi .....	71
Tabel 63	Penafsiran Terhadap Koefisien Korelasi.....	75
Tabel 64	Uji Korelasi.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pencarian Data Penelitian.....	84
Lampiran 2	Data Responden Uji Coba .....	85
Lampiran 3	Data Responden Penelitian.....	88
Lampiran 4	Angket Uji Coba Variabel X .....	91
Lampiran 5	Angket Uji Coba Variabel Y .....	95
Lampiran 6	Angket Penelitian Variabel X.....	98
Lampiran 7	Angket Penelitian Variabel Y.....	102
Lampiran 8	Data Angket Pengujian Validitas Instrument Dukungan Sosial .....	102
Lampiran 9	Data Angket Pengujian Validitas Instrument Kesejahteraan Spiritual .....	106
Lampiran 10	Data Pengujian Validitas Instrumen Dukungan Sosial .....	110
Lampiran 11	Data Pengujian Validitas Instrumen Kesejahteraan Spiritual .....	114
Lampiran 12	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial.....	118
Lampiran 13	Analisis Korelasi Product Moment .....	119
Lampiran 14	Tabel Distribusi R 1-100 .....	120
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup.....	122



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan menurut UU nomor 11 tahun 2009 adalah keadaan dimana tercukupinya unsur material, spiritual dan sosial masyarakat agar dapat hidup sejahtera dan mampu melakukan fungsi sosialnya.<sup>1</sup> Hasil survei *United National Development Programme* dengan menggunakan *Human Development Index* yang mengukur kesejahteraan dengan indikator pendapatan, umur yang panjang dan strata dalam menempuh proses belajar menyatakan negara Indonesia dalam urutan 108 dari 187 negara di dunia. Hasil survei ini menunjukkan bahwa Indonesia masih termasuk negara yang memiliki kesejahteraan yang tergolong rendah<sup>2</sup>

Seseorang dapat dinyatakan sejahtera tidak dilihat dari segi materi saja namun kebutuhan secara mental, spiritual dan sosialnya terpenuhi. Seseorang yang sejahtera akan merasa nyaman, bahagia, merasa cukup dengan keadaan yang dihadapi sekarang sehingga tidak ada kekhawatiran atau kegelisahan yang dapat menyebabkan efek yang kurang baik kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungannya. Masa remaja adalah masa ketidakstabilan. Keadaan yang penuh guncangan ini menyebabkan mahasiswa mengalami stres. dikarenakan mahasiswa pada masa transisi dari remaja menuju dewasa kemampuan remaja dalam berfikir abstrak dan penalaran ilmiah yang mulai berkembang serta pencarian identitas terbawa remaja pada problem agama dan spiritual.<sup>3</sup>

Pandangan Elkind dan Fowler (dalam Nashriyati) menggambarkan pemikiran yang kompleks yang berkembang telah menjadi pemikiran remaja terhadap unsur pokok dasar agama tercipta lebih bagus. Remaja lebih ingin

---

<sup>1</sup> Presiden RI, *Undang Undang Dasar Republik Indonesia tentang kesejahteraan sosial*, Bab I, pasal 1

<sup>2</sup>UnitedNationDevelopmentProgramme,(unpd).<http://www.undp.org/content/undp/en/home/presscenter/events/2014/july/%0AHDR2014.html> Human Development Report. diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 9:45 WIB

<sup>3</sup>Jhon Santrock, *Perkembangan Remaja* Jakarta: (Erlangga), 2003, hlm, 23.

mengetahui kepada agama dan keyakinan spiritual daripada anak dibawah umur. Remaja menurut Papalia, Olds, & Feldman berusia 11 sampai sekitar 20 tahun, untuk meminimalisir masalah yang dihadapi para remaja terkait kesejahteraan spiritualnya yaitu menggunakan salah satu sistem pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan berlandaskan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 adalah upaya menciptakan progress pembelajaran supaya siswa- siswi secara otomatis mengembangkan bakat di dalam dirinya, sehingga menjadi manusia yang Shaleh dan taat kepada Allah, budi pekerti yang baik, sehat jasmani, berkompeten, tanggap, memiliki ide yang unik, tidak menyusahkan orang lain, dan menjadi masyarakat yang adil serta bertanggung jawab. Pendidikan yang berorientasi terhadap nilai-nilai Islam salah satunya dapat didapatkan di pondok pesantren.<sup>5</sup>

pendidikan Islam yang merupakan budaya masyarakat Indonesia adalah pesantren. Pesantren merupakan salah satu lembaga yang kreatif dengan ciri- ciri yang sangat mudah dimengerti. Fungsi utama pesantren adalah usaha untuk mencerdaskan para penerus bangsa yang sampai saat ini masih berlanjut. Pesantren lah yang turut andil dalam proses belajar pada masa penjajahan, masa perjuangan melawan belanda dan merupakan pusat pendidikan yang tetap berkelana sampai masa kini.<sup>6</sup>

Kehadiran pesantren di Indonesia dalam sejarahnya memiliki Hubungan yang besar dalam perjalanan hidup masyarakat. Pesantren mampu membantu dalam membentuk, menjalankan dan memelihara struktur sosial, budaya, politik dan keberagaman masyarakat. Dengan demikian, pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia yang telah memiliki pemberian yang rill dalam membentuk pemikiran sifat masyarakat di

---

<sup>4</sup>Nur Rohmah Nashriyati. *Hubungan Antara Pemaafan Dan Syukur Dengan Kesejahteraan Spiritual pada Santri Remaja Pondok Pesantren, Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, 2016, hlm. 2.

<sup>5</sup> Presiden RI, *Undang Undang Dasar Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal 1

<sup>6</sup> Saifudin Zuhry. *Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Reproduksi Identitas Sosial Muslim Indonesia. Walisongo* Vol. 19, No. 2, 2011, hlm. 288.

Indonesia. Artinya, pesantren memiliki histori yang panjang dengan dasar sejarah yang jelas, yaitu sebagai lembaga non formal serta memiliki hubungan kuat dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>7</sup>

Menjalani aktifitas di pondok pesantren memiliki banyak rintangan yang menghadang dibandingkan dengan pendidikan formalitas. Di pesantren santri diharuskan bermukim di dalam asrama pondok pesantren yang berarti jauh dari orang tua sehingga dalam menghadapi persoalan hidup di pondok pesantren santri akan menyelesaikan masalahnya sendiri. Dari hal tersebut mereka bisa mendapatkan bermacam pengalaman entah itu baik maupun buruk dari pengalaman itu akan membuat santri menjadi mandiri.<sup>8</sup> Selain itu, di pesantren para santri di ajarkan materi-materi agama secara intensif baik teori maupun praktek. Hasilnya santri yang tinggal di pondok pesantren selama beberapa tahun akan memiliki pengetahuan agama lebih baik.

Untuk meningkatkan pemahaman dan keilmuan mahasiswa di bidang agama, Kampus UIN Prof K.H Saifudin Zuhri menyelenggarakan program mewajibkan mahasiswanya untuk memperdalam ilmu agama mereka di pondok pesantren selama satu tahun. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang belum memiliki syarat kelulusan tes BTA ( baca tulis Al-Qur'an) dan PPI ( praktek pengamalan ibadah) yang diterapkan oleh kampus. Kendati tujuannya baik, namun mahasiswa yang terjaring dalam program ini menjalankannya dengan terpaksa. Dalam keterpaksaan inilah muncul ketidaknyamanan dalam menghadapi persoalan yang ada dalam kehidupan pesantren sehingga mempengaruhi kesejahteraan spiritualnya.

Islam adalah agama yang memandang kesejahteraan sebagai aspek terpenting dalam kemajuan masyarakat. Seluruh kegiatan yang dilakukan

---

<sup>7</sup> Fatiyah. Historiogra di Pesantren di Indonesia. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 65.

<sup>8</sup> Septa Aristiani Saputri. Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Psychological well-being pada Santri kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibnu'abbas klaten. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2013, hlm. 23.

manusia dalam ajaran Islam harus diniatkan untuk beribadah kepada Allah, dengan demikian kesejahteraan manusia akan dapat terwujud

Hal ini sesuai dengan Hadits Rasulullah SAW

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَتْ الآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ ، وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ ، وَمَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ فُقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ، وَفَرَّقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ ، وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا قُدِّرَ لَهُ

*“Dari Anas bin Malik ra. berkata : Rasulullah SAW bersabda :Barangsiapa yang menjadikan akhirat sebagai tujuannya, Allah akan menjadikan kekayaan di dalam hatinya, dan Allah akan mengumpulkan urusannya yang tercerai-berai dan dunia akan mendatangnya dalam keadaan yang tidak ia sukai. Dan barangsiapa yang menjadikan dunia sebagai cita-citanya, maka Allah akan menjadikan kekafiran di depan matanya. Urusannya akan tercerai-berai, dan dunia tidak akan mendatangnya kecuali hanya apa yang telah ditentukan padanya”.*

Hadits ini merupakan landasan seorang muslim dalam bersikap di dunia. Menjadikan akhirat sebagai tujuan hidupnya seorang muslim akan senantiasa merasa kecukupan dan merasa puas dengan kehidupan yang telah didapatkan. Sebaliknya, apabila kesenangan dunia yang menjadi tujuan hidupnya maka tidak akan pernah puas dan selalu merasa kekurangan. Segala sesuatu yang dilakukan hanya untuk mendapatkan ridha Allah swt, sehingga kesejahteraan spiritual akan tercapai.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan Rohma Nur Nashriyati mengungkapkan bahwa Santri pondok pesantren seharusnya memiliki kesejahteraan spiritual lebih tinggi, namun beberapa santri pondok pesantren belum dapat sepenuhnya mengamalkan ilmu agama di dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini diakibatkan karena fasilitas pondok pesantren yang kurang memadai serta beberapa konflik yang muncul menjadikan beberapa santri menjadi kurang focus untuk menjalankan ibadahnya, sehingga aspek-aspek dalam kesejahteraan para santri belum dapat tercapai dengan sempurna. Hal

<sup>9</sup> Satria Hibatal Azizy, <http://ciosunidasiman.blogspot.co.id/> Mendudukkan Kembali Makna Kesejahteraan dalam Islam. diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 10:19 WIB



ini sesuai data yang diperoleh dari responden santri remaja ponpes.<sup>10</sup>

Menurut *World Health Organization* dalam badan yang menangani kesehatan berpendapat kesejahteraan merupakan unsur yang pokok bagi kesehatan, kesejahteraan, dan upaya untuk mewujudkan serta membuktikan adanya pengaruh yang baik bagi kesehatan.<sup>11</sup>

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Eid dan Larsen mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual ada lima salah satunya dukungan sosial dikarenakan seseorang jika ingin memiliki kesejahteraan spiritual yang tinggi membutuhkan suatu kelompok agama untuk meningkatkan spiritualnya, seperti pondok pesantren, kelompok kajian islami, serta perguruan tinggi yang berwawasan islami, sedangkan pengertian dukungan sosial adalah dorongan bersifat positif yang berasal dari orang lain dengan tujuan membantu seseorang menghadapi tujuan hidupnya sehingga hidupnya lebih terarah. Dengan masuknya individu dalam kelompok agama maka kesejahteraan spiritual akan meningkat dengan pemberian informasi yang bersifat positif dari kelompok agama tersebut.<sup>12</sup>

Dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya memiliki banyak manfaat bagi individu yaitu dapat memberikan sumbangan terhadap kesehatan mental seseorang. WHO mengungkapkan mempunyai jiwa yang sehat merupakan kesehatan mental yang baik. Kesehatan mental adalah kesejahteraan (*well-being*) dimana individu sadar akan potensi yang mereka punya, dapat menghadapi tindakan-tindakan dalam hidup, dapat berkerja secara bermanfaat dan berkontribusi.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Nashriyati, R. N., & Arjanggi. Forgiveness and Gratitude As Predictor Spiritual Well-Being In Salafi Boarding School. *Proyeksi* Vol. 11, No. 1, 2016, hlm. 79

<sup>11</sup> Fernando dan Chowdhury. The Relationship Between Spiritual Well-Being And Ethical Orientations In Decision Making An Empirical Study With Business Executives In Australia. *Journal of Business Ethics* Vol. 95. No. 2, 2010, hlm. 20.

<sup>12</sup> Nur Rohmah Nashriyati. *Hubungan Antara Pemaafan Dan Syukur Dengan Kesejahteraan Spiritual pada Santri Remaja Pondok Pesantren, Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, 2016, hlm.12

<sup>13</sup> World Health Organization (WHO). <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/mental-health-strengthening-our-response> Mental Health: Strengthening our response. diakses pada 11 Desember 2021 pukul 14:21 WIB.

Larocco, dkk dalam penelitiannya kepada 200 karyawan di temukan dalam penelitiannya adanya korelasi dukungan sosial dengan stress. Karyawan yang menerima dukungan sosial yang baik jarang terkena stress<sup>14</sup>

Pondok Pesantren Roudhotul Quran 2 Ciwarak merupakan cabang ke 2 sedangkan pusatnya adalah Pondok Pesantren Rodhotul Quran Sirau yang berlokasi di Kecamatan Kemranjen Banyumas. Sedangkan lokasi Pondok Pesantren Roudhotul Quran 2 Ciwarak berada di Kecamatan Sumbang Desa Karanggintung Kab. Banyumas Pondok Pesantren Roudhotul Quran 2 merupakan Pondok Pesantren yang Bermitra dengan kampus UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri sehingga santri nya didominasi oleh mahasiswa yang berjumlah 88 baik santri putra maupun santri putri, yang biasa disebut mahasiswa santri. Ada berbagai macam mahasiswa santri yang mempunyai alasan tinggal di pondok pesantren salah satunya harus mengikuti program dari kampus yaitu bermukim di pondok pesantren selama 1 tahun bagi yang belum memenuhi syarat kelulusan tes BTA dan PPI. Dari alasan yang sudah peneliti sampaikan ada faktor keterpaksaan sehingga mempengaruhi kesejahteraan spiritual individu. Dukungan sosial mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Quran 2 Ciwarak beragam dalam menerima dukungan sosial. Faktor paling dominan yaitu berupa dukungan emosional dari keluarga dan teman dekat namun ada beberapa mahasiswa santri yang dukungan instrumentalnya (Finansial) kurang tapi memiliki dukungan emosional tinggi begitu juga sebaliknya ada yang menerima dukungan instrumental tinggi tetapi dukungan emosional sangat rendah.

Berbagai macam penelitian yang telah di lakukan oleh para ahli yaitu faktor dukungan sosial dan kesejahteraan spiritual itu mempunyai pengaruh terhadap kondisi spiritual para remaja seorang jika seseorang mempunyai

---

<sup>14</sup> Septa Aristiani Saputri. Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being pada Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur" An Ibnu" Abbas Klaten. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2013, hlm. 23.

dukungan sosial yang baik maka kondisi spiritualnya juga baik begitu juga sebaliknya jika seseorang mempunyai kesejahteraan spiritual yang tinggi maka dukungan sosial yang dimiliki juga tinggi. dari kedua variabel tersebut kesejahteraan spiritual juga dipengaruhi oleh dukungan sosial seperti dukungan emosional dari orang lain dan keluarga sehingga membuat peneliti ingin mencari seberapa besar Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Quran 2 Ciwarak.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu keterangan, dan sebagai penekanan yang bagi penelitian tersebut, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses penelitian sebelum dilakukan analisis

### 1. Dukungan Sosial

Merupakan terciptanya karakteristik pribadi yang meningkatkan kondisi rasa tenang dan menciptakan bahwa mereka dihargai oleh orang lain sehingga individu merasa terbantu atas dukungannya.<sup>15</sup>

Dukungan sosial adalah keadaan dimana kita mempercayai seseorang bahwa orang lain peduli terhadap kita dengan cinta kasih rasa peduli<sup>16</sup>

Menyimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan dorongan bersifat positif yang berasal dari orang lain dengan tujuan membantu seseorang menghadapi tujuan hidupnya sehingga hidupnya lebih terarah.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dukungan sosial adalah terbentuknya aspek emosional, instrumental, penghargaan, informasi.

---

<sup>15</sup>.Yani Nurmalasari. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Penyakit Lupus. *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma, 2012, hlm. 5.

<sup>16</sup> Barbara R Sarason, dkk. Interrelations of Social Support Measures: Theoretical and Practical Implications. *Journal of fleraonality and Social Psychology* Vol. 52, No. 4,1990, hlm.813.

## 2. Kesejahteraan Spiritual

Kesejahteraan spiritual. Kesejahteraan spiritual merupakan derajat ikatan yang dimiliki orang lain dengan dirinya, alam, masyarakat, dan Tuhan.<sup>17</sup>

Kesejahteraan spiritual adalah rasa ketenangan, yang saling bersinergi masyarakat, lingkungan sekitar baik alam dan mempunyai taraf kehidupan yang kuat dengan tuhan. Perasaan tenang ini bisa dicapai ketika individu mendapati nilai, tujuan, sistem berjalan secara stabil yang menyangkut dengan diri mereka sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Dari definisi yang sudah disampaikan oleh para ahli kemudian ditarik definisi kesejahteraan spiritual adalah keselarasan hubungan yang intens dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan dan tuhan.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kesejahteraan spiritual adalah proses terciptanya rasa harmonis dengan tuhan yang dirasakan oleh mahasiswa santri pprq 2

## 3. Mahasiswa Santri

Mahasiswa santri adalah orang yang memiliki ketertarikan bertempat di ponpes dan mencari ilmu untuk meningkatkan kompetensi individu selain dari pendidikan formalnya. Ponpes merupakan jenis institusi pendidikan non-formal yang diakui banyak memberikan manfaat yang baik dalam kemajuan bangsa Indonesia, istilah kata lain yang sering disebut bagi pesantren mahasiswa adalah pesma (pesantren mahasiswa).<sup>19</sup>

Mahasiswa santri adalah mahasiswa pada yang lebih memilih tempat tinggal di sebuah pondok pesantren, yang mempunyai dua tujuan tiap mahasiswa yang pertama untuk mengembangkan potensinya dalam

<sup>17</sup> Fisher, J. The four domains model: Connecting spirituality, health and well-being. *Religions* Vol. 2, No. 1, 2011, hlm. 18

<sup>18</sup> Endang, dkk. *Konsep dan aplikasi dalam kebutuhan spiritual*. Jakarta: (Mitra Wacana Media), 2016, hlm. 3.

<sup>19</sup> Shulhan Alfinnas. Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea. *Education and Human Development Journal* Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 191.

bidang agama yang didapat selain di bangku kuliah sedangkan tujuan yang kedua adalah mengikuti sistem kampus yang diwajibkan untuk tinggal di pondok pesantren.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud mahasiswa santri adalah seluruh mahasiswa santri ponpes roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang Banyumas

### **C. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui gambaran dukungan sosial pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak Sumbang Banyumas.
- b. Mengetahui gambaran kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak Sumbang Banyumas
- c. Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Memberikan wawasan, pengetahuan, dan bermanfaat khususnya di ranah bimbingan dan konseling
  - 2) Memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian-penelitian khususnya yang berkaitan dengan Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan spiritualitas Mahasiswa Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas



b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang dukungan sosial terhadap kesejahteraan spiritual yang ada dalam diri dan cara mengelola kesejahteraan psikologis.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang pentingnya dukungan Sosial yang harus diterapkan kepada mahasiswa santri supaya kesejahteraan spiritualitas semakin baik.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial yang mempengaruhi kesejahteraan spiritualitas.

**E. Kajian Pustaka**

Hasil studi yang dilakukan oleh Latifah Apriliyani adalah dalam pengumpulan datanya beliau menggunakan angket yang tersusun atas 4 skala pengukuran, sampel penelitian berjumlah 45 orang yang merupakan guru yang sudah purna jabatannya pada tahun 2018 – 2020, adapun teknik analisis menggunakan teknik uji regresi ordinal yang dimana variabel merupakan variabel berskala ordinal. Hasilnya ada satu variabel yang memiliki hubungan yaitu kebersyukuran, dan variabel yang tidak memiliki hubungan yaitu dukungan sosial dengan literasi keuangan, peneliti mengambil judul yaitu berjudul peran kebersyukuran, dukungan sosial dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan spiritual pada pensiunan guru.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian Latifah Apriliyani, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan Hal yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah variabel nya yaitu membahas tentang dukungan sosial dan Sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada

---

<sup>20</sup> Laili Apriliyani. Kebersyukuran, Dukungan Sosial dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Spiritual Pada Pensiunan Guru. *Skripsi*. Bandung Uin Sunan Gunung Djati, 2020, hlm. 1.

penambahan variabel yaitu kebersyukuran serta literasi keuangan, serta masalah yang diangkat dan subjeknya, masalah dalam penelitian ini berupa menghadapi masa pensiun sedangkan sampel penelitian yang diambil adalah seorang pensiunan guru permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terkait dukungan sosial yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual mahasiswa santri ponpes Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak.

Penelitian yang berjudul hubungan antara pemanfaatan dan syukur dengan kesejahteraan spiritual santri remaja pondok pesantren. Penelitian tersebut melibatkan beberapa responden yang tentunya masih masuk ke dalam kategori responden terpilih yakni santri remaja yang terdiri dari 74 responden. Teknik dan jenis pengumpulan pada penelitian tersebut menggunakan 3 skala, yang ketiganya ini tentunya memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yakni skala syukur, skala kesejahteraan spiritual serta skala pemanfaatan. Dan tentunya masing-masing dari skala ini memiliki item yang jumlahnya berbeda, yakni dengan rincian sebagai berikut : skala pemanfaatan 28 item, kesejahteraan spiritual 22 item, dan syukur 17 item. Di dalam tahap uji hipotesis sendiri, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor. Di dalam penelitian ini menemukan hasil dari uji hipotesis yakni terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan dan syukur dengan kesejahteraan spiritual yang terdapat di dalam para santri remaja di pondok pesantren tersebut. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut, tentunya dapat disimpulkan mengenai beberapa hal yakni :

- a. Terdapat hubungan yang dinilai signifikan dan memiliki keterkaitan antara pemanfaatan dan syukur dengan kesejahteraan santri remaja di pondok pesantren tersebut.
- b. Terdapat hubungan yang nilainya bersifat positif serta signifikan antara pemanfaatan dengan kesejahteraan spiritual. Nilai yang disimpulkan antara kedua hal tersebut yakni semakin tinggi pemanfaatan maka akan tinggi pula kesejahteraan spiritualnya. Begitupun sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan

yang positif serta memiliki keterkaitan yang dinilai cukup signifikan dan berkesinambungan.

- c. Ditemukannya hubungan yang bersifat positif antara syukur dengan kesejahteraan spiritual. Semakin tinggi nilai syukur yang diterapkan maka semakin tinggi pula kesejahteraan spiritual yang didapatkan, begitupun sebaliknya.

Sehingga dapat disimpulkan di dalam penelitian di atas bahwasanya terdapat hubungan yang dinilai positif dan signifikan antara ketiga variabel penelitian di atas.<sup>21</sup>

Peneliti memilih penelitian ini sebagai kajian pustaka karena terdapat persamaan dalam pembahasan yaitu tentang pengambilan sampel santri dan variabel terikat berupa kesejahteraan spiritual perbedaannya yaitu tentang variabel penelitian berupa pemaafan dan rasa syukur, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang dukungan sosial.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Septa Aristiani Saputri, Hardjono, dan Nugraha Arif Karyanta yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang adanya hubungan variabel X dengan Y1 pada santri kelas VII dengan mengambil responden dari 3 kelas sebanyak 77 santri, yang mana pengumpulan datanya menggunakan skala religiusitas dan skala dukungan sosial, dalam Jurnal yang berjudul "Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Lsychological Well-Being pada Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibnu Abbas Klaten" diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial, maka tingkat psychological well-being juga semakin tinggi..<sup>22</sup>

Dari penelitian diatas dapat, terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti dan penulis. Persamaannya yaitu membahas tentang dukungan sosial yang mempengaruhi *psychological well-being*. Perbedaannya terdapat pada

---

<sup>21</sup> Nashriyati, R. N., & Arjanggi. Forgiveness and Gratitude As Predictor Spiritual Well-Being In Salafi Boarding School. *Proyeksi* Vol. 11, No. 1,2016, hlm. 77.

<sup>22</sup> Septa Aristiani Saputri. Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being pada Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibnu Abbas Klaten. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2013, hlm. 22.

variabel terikat yaitu spiritual well being dan tambahan aspek yang mempengaruhi *psychological well-being* yaitu aspek regulitas sedangkan subjek dari peneliti menggunakan siswa kelas VIII berbeda dengan penulis menggunakan subjek mahasiswa sebagai sampel penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disajikan dalam rangka mempermudah pembaca dalam memahami permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan sistematika dalam penelitian.

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini dijelaskan mengenai teori yang diambil dalam penelitian yaitu pertama dukungan sosial terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penghargaan. Kedua, kesejahteraan spiritual terdiri dari personal, communal, environmental, transcendental.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang didapat melalui kuesioner secara *online* menggunakan *google form*, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai pertama, deskripsi wilayah penelitian yaitu di profil Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak Sumbang Banyumas. Kedua, penyajian data berupa hasil penelitian yaitu gambaran dukungan sosial, gambaran kesejahteraan spiritual, serta pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri. Ketiga, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan saran dan daftar pustaka.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Dukungan Sosial

#### 1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah sebagai bantuan yang diperoleh seseorang atas aktifitas adaptasi nya dengan orang lain, dukungan sosial tercipta dari ungkapan bahwa apabila kondisi keadaan yang kita tidak inginkan terjadi, maka ada orang yang memberikan dukungan sosial tersebut, dan bantuan tersebut dapat dirasakan manfaatnya.<sup>23</sup>

Weiss membagi dukungan sosial menjadi dalam enam bagian yang berasal dari hubungan dengan individu lain, yaitu:. Pembagian tersebut dikelompokkan ke dalam 2 bentuk, yaitu *instrumental support* dan *emotional support*.

#### 2. Komponen Dukungan Sosial

##### a. *Instrumental Support*

##### 1) *Reliable alliance*

*Reliable alliance* disini adalah bakat yang dipunyai seseorang yang berguna untuk menghandel ketika bantuan dibutuhkan. Individu yang mendapatkan dukungan ini akan merasakan kenyamanan, sehingga tidak merasa khawatir karena ada orang yang bisa dijadikan penolong apabila menghadapi masalah

##### 2) *Guidance Guidance*

Memberikan nasehat dan arahan dari sumber yang dapat dipercaya, dukungan ini juga mempunyai umpan balik apabila kita melakukannya kepada orang lain.

---

<sup>23</sup> Sheldon Cohen dan Thomas Ashby Wills. Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis Sheldon. *Psychological Bulletin* Vol. 98, No. 2, 1985, hlm. 315.



*b. Emotional Support yang termasuk di dalamnya yaitu:*

*a) Reassurance of worth*

Dukungan sosial merupakan sebuah bentuk apresiasi terhadap kompetensi atau bakat yang dimiliki individu. dukungan jenis ini sangat membantu bagi individu mewujudkan perasaan dihargai orang lain. Contoh dari dukungan ini contohnya menyalurkan apresiasi ke seseorang yang mempunyai aktivitas sesuatu yang bermanfaat.

*b) Attachment*

Berupa ungkapan rasa empati, kasih sayang yang didapat oleh pribadi dukungan seperti inilah yang dibutuhkan orang karena terjalannya suatu ikatan yang sangat dekat sehingga menimbulkan rasa nyaman

*c) Social Integration*

Dukungan ini terbentuk karena persamaan minat dan kepedulian dalam segi anggota kelompok.

*d) Opportunity to provide nurturance*

Merupakan dukungan yang diupayakan untuk menciptakan rasa dibutuhkan orang lain<sup>24</sup>

*c. Dukungan Penghargaan*

Merupakan dukungan yang diberikan kepada individu yang berupaya untuk membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat bermanfaat ketika dalam kondisi stres karena tekanan dari berbagai pihak yang tidak seimbang dengan dirinya.

---

<sup>24</sup> Carolyn E. Cutrona, dkk. Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 66, No. 2, 1994, hlm. 370.

#### d. Dukungan Informasi

Adalah upaya penyaluran nasehat, usulan, saran kepada orang yang sedang terkena masalah untuk penyelesaian masalah tersebut. Jenis dukungan informasi ini meliputi media cetak maupun media digital..<sup>25</sup>

### 3. Sumber- Sumber Dukungan Sosial

Sumber-sumber dukungan sosial merupakan pilar utama lahirnya dukungan sosial dari orang lain yang harus diketahui sumbernya, dengan mengetahui sumbernya, sumber dukungan sosial memiliki 2 sumber.

#### 1. Sumber Artifisial

*Artifisial* dikhususkan untuk kebutuhan primer, seperti dukungan sosial dampaknya bencana alam. Sehingga semua orang bisa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut baik tenaga maupun materiil

#### 2. Sumber Natural

Sumber natural di dapatkan melalui hubungan orang sekitar yang kita temui secara otomatis sumber natural mengalir kepada individu tersebut, contohnya sahabat, saudara dan kerabat yang dekat. Dukungan sosial ini bersifat non-formal<sup>26</sup>

## B. Kesejahteraan Spiritual

### 1. Pengertian kesejahteraan spiritual

*Spiritual well-being* merupakan pembuktian kehidupan dalam berkomunikasi dengan Allah, pribadi, kelompok dan kawasan secara menyeluruh. Kesejahteraan spiritual dibagi menjadi 4 dimensi yang saling ketergantungan dari keberadaan manusia yang menyangkut kesehatan spiritual<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Kemensos [https://bppps.kemensos.go.id/bahan\\_bacaan/file\\_materi/dukungan-sosial.pdf](https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/dukungan-sosial.pdf) diakses pada tanggal 12 Desember 2021 pukul 11.38

<sup>26</sup> Karen s Rook dan David Dooley. Applying Social Support Research: Theoretical Problems and Future Directions. *Journal of Social Issues* Vol. 41, No. 1. 1985, hlm. 9.

<sup>27</sup> Fisher, J. Development and Application Of A Spiritual Well-Being Questionnaire Called Shalom. *Religions* Vol. 1, No. 1. 2010, hlm. 107.

Sedangkan menurut Ellison mendefinisikan teori diatas merupakan petunjuk derajat hidup seseorang dalam dimensi spiritual atau pembuktian dari kesehatan spiritual mereka<sup>28</sup>

kesejahteraan spiritual adalah sebuah nilai yang paling dasar yang berhubungan dengan seseorang yang memiliki kualitas hubungan mereka dengan tuhan, sebagai petunjuk hidup untuk memperbaiki pribadinya maupun lingkungannya.<sup>29</sup>

## 2. Dimensi kesejahteraan spiritual menurut Fisher

Empat dimensi tersebut tertuang dalam buku *spiritual health* oleh Fisher meliputi:

- a. Personal merupakan hubungan dengan diri sendiri, yaitu dimana individu berupaya untuk nilai-nilai hidupnya. aspek nya: tujuan, nilai nilai, kesadaran diri, kesabaran, nilai diri perdamaian, , kegembiraan, identitas, dan makna
- b. Communal adalah hubungan dengan orang lain,yang bertujuan untuk berinteraksi secara lebih intens, untuk pribadi, orang lain guna menciptakan suasana yang kondusif aspek nya: kepercayaan, moral, cinta, agama, kedalaman hubungan antar personal, pemaaf, harapan, keadilan, dan kebudayaan
- c. Environmental adalah hubungan manusia dengan alam seperti ungkapan rasa syukur kepada sang pencipta alam dan menyatu dengan alam.
- d. Transcendental adalah hubungan yang dilakukan seseorang dengan derajat yang paling tinggi yang tidak bisa dijangkau akal manusia semesta <sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ellison, C. W. Spiritual Well-Being Conceptualization and Measurement c. *Journal of Psychology and Theology* Vol. 11, No. 4. 1983, hlm. 335.

<sup>29</sup> Fernando dan Chowdhury. The Relationship Between Spiritual Well-Being And Ethical Orientations In Decision Making An Empirical Study With Business Executives In Australia. *Journal of Business Ethics* Vol. 95, No. 2, 2010, hlm. 2.

<sup>30</sup> Fisher, J. The four domains model: Connecting spirituality, health and well-being.

### 3. Dimensi kesejahteraan spiritual menurut Ellison

Menurut Ellison kesejahteraan spiritual di pecah menjadi dua

- 1) Kesejahteraan beragama adalah pribadi yang terpusat dengan cara apa memandang sisi rohani bahwa mempunyai kekuatan yang lebih besar untuk dekat dengan (Tuhan).
- 2) Kesejahteraan eksistensial adalah keadaan dimana seseorang berinteraksi dengan menggunakan rasa sosial dan sisi psikologis guna mendapat dukungan dari luar untuk mencapai tujuan hidup sebagai tuntunan ke arah masa depan berlandaskan manfaat yang baik maupun buruk.<sup>31</sup>

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi spiritual

- 1) Tahap perkembangan

Dalam tahap perkembangan terdapat banyak sekali macam perkembangan mengenai pendapat yang berbeda – beda tentang tuhan seiring dengan berjalannya waktu umur juga mempengaruhi kualitas ikatan kita dengan tuhan

- 2) Keluarga

Merupakan unsur yang sangat penting bagi kebutuhan spiritual anak karena pondasi pertama pengenalan kehidupan di dunia adalah sebuah keluarga.

- 3) Latar belakang etnik dan budaya

Kita hidup dalam keberagaman kultur budaya dan agama sehingga sifat toleransi harus di bubuhkan sejak kecil yang berfungsi bisa menghormati kepercayaan orang lain yang di anut, kebutuhan spiritual setiap agama berbeda – beda dan harus di jalankan sesuai tupoksinya masing dan umatnya masing –masing

---

*Religions* Vol. 2, No. 1, 2011, hlm. 21-22.

<sup>31</sup> Ellison, C. W. Spiritual Well-Being Conceptualization and Measurement c. *Journal of Psychology and Theology* Vol. 11, No. 4. 1983, hlm. 330.

4) Pengalaman hidup sebelumnya

Sejahtera damai juga berdampak pada kesejahteraan spiritual

5) Krisis dan perubahan

bisa saja merubah tingkat kesejahteraan spiritual orang tergantung dari orangnya sendiri biasanya seorang hamba akan di uji dengan cobaan yang berat yang akhirnya merubah spiritualnya .<sup>32</sup>

### C. Mahasiswa Santri

Mahasiswa santri adalah mahasiswa pada umumnya yang lebih memilih tempat bermukim di sebuah ponpes, yang mempunyai alasan masing-masing tiap mahasiswa yang pertama untuk mengembangkan potensinya dalam bidang agama yang didapat selain di bangku kuliah sedangkan tujuan yang kedua adalah mengikuti sistem kampus yang diwajibkan untuk tinggal di pondok pesantren.

Di kehidupan nyata, ada berbagai santri yang mempunyai sisi psikologis yang sama dengan orang yang biasa, bahkan dalam beberapa hal lebih baik daripada non-santri. Hasil analisis yang dikaji Fuad Nashori menerangkan bahwa rasa ikhlas karena peristiwa yang tidak menyenangkan bisa dihadapi dengan tenang dan terkontrol hal ini juga sama seperti yang dilakukan non santri . Keikhlasan sendiri dapat diartikan sebagai kondisi psiko-spiritual.<sup>33</sup>

Banyak sekali keunggulan yang dimiliki santri salah satunya dalam segi psikologis. Salah satu peneliti Mohamad Soleh berpendapat yang menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup mahasiswa santri memiliki keunggulan dikarenakan kehidupan santri itu penuh dengan keberkahan di setiap kegiatannya yang menimbulkan perasaan senang dalam hatinya artinya semua yang dilakukan santri menimbulkan sisi positif yang meningkatkan

---

<sup>32</sup> Rohani Sakiman . Gambaran Tingkat Kesejahteraan Spiritual Pasien Kanker Di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate. *Skripsi*. Makasar: Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar, 2020, hlm. 30-32.

<sup>33</sup> Fuad Nashori . Kekuatan Karakter Santri. *Millah* Vol. 11, No. 1, 2011, hal. 204.



kebermaknaan hidup para santri dalam menyikapi sebuah masalah santri lebih berserah diri kepada Allah dan meminta petunjuk darinya.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, subjek penelitian sangat cocok untuk diteliti dikarenakan banyak para peneliti yang meneliti tentang mahasiswa santri yang menunjukkan kevalidan datanya.

#### **D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Spiritual**

Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, harga diri, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang lain atau kelompok jadi dukungan sosial mengacu pada tindakan yang benar – benar dilakukan oleh orang lain atau individu yang mendapat dukungan dan persepsi individu tentang kenyamanan, perhatian serta bantuan yang didapatkan. bentuk dukungan sosial yaitu dukungan informasi, penghargaan, instrument, emosional.

Dukungan sosial yang diberikan individu bisa memberikan dukungan emosi positif bahwa individu tersebut dibutuhkan, mengurangi tekanan stress, kesepian, memberikan nasihat atau masukan.<sup>35</sup>

Seseorang dapat dinyatakan sejahtera tidak dilihat dari segi materi saja namun kebutuhan secara mental, spiritual dan sosialnya terpenuhi. Seseorang yang sejahtera akan merasa nyaman, bahagia, merasa cukup dengan keadaan yang dihadapi sekarang sehingga tidak ada kekhawatiran atau kegelisahan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungannya

Kesejahteraan spiritual merupakan proses seumur hidup. Pengembangannya dimulai pada masa anak-anak. Oleh karena itu, setiap upaya yang wajar harus dibuat untuk mendorong pertumbuhan tersebut selama dalam tahap perkembangan awal kehidupan Oleh karena itu apa pun yang mempengaruhi kesejahteraan dalam hal kesehatan, pendapatan,

---

<sup>34</sup> Muahammad Sholeh. Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Unggulan Universitas Islam Indonesia. *Psikologika* Vol. 11, No. 11, 2001, hal. 56

<sup>35</sup> Aulia Devira Utami. Pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap subjective well-being pada pensiunan PNS. *Skripsi* . Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018, hlm. 8 – 10.

pendidikan, perumahan, pekerjaan, transportasi, nutrisi, peran, dan kegiatan juga akan mempengaruhi kesejahteraan spiritual, unsur diatas termasuk dalam bagian indikator dukungan sosial, jadi jika indikator yang tersebut tidak terpenuhi maka kesejahteraan spiritualnya akan terganggu<sup>36</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh eid dan larsen kesejahteraan spiritual dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu dukungan sosial dikarenakan individu tersebut berada dalam kelompok agamanya misalnya pesantren seseorang bila terdapat dalam satu lingkungan yang positif seseorang tersebut akan mengikuti kegiatan positifnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan dengan kesejahteraan spiritual seperti yang disampaikan para ahli dikarenakan faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan kesejahteraan spiritual semuanya terdapat unsur dukungan sosial.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan spesifik yang masih bersifat prediksi atau dugaan peneliti mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya<sup>38</sup>

Berdasarkan hal di atas, asumsi berikut dapat dirumuskan:

1. Ho :Tidak Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas
2. Ha :Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas

---

<sup>36</sup>Erwin Dwi Firmansyah. *Kesejahteraan Spiritual Pada Sufi*. Skripsi.Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 16 - 17

<sup>37</sup> Nur Rohmah Nashriyati. *Hubungan Antara Pemaafan Dan Syukur Dengan Kesejahteraan Spiritual pada Santri Remaja Pondok Pesantren*, Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, 2016, hlm. 3.

<sup>38</sup> Suryani dan Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif* Jakarta: (Prenadamedia Group), 2015, hlm. 98-99

Dengan diajukan hipotesis, maka terdapat konsekuensi yaitu apabila hipotesis terbukti nihil, berarti hipotesis kerjanya ditolak yang artinya tidak terdapat Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas Begitupun sebaliknya apabila hipotesis tidak nihil berarti hipotesis kerjanya diterima yang maka terdapat Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah. Sebuah proses pengolahan dan pengumpulan data yang berfungsi untuk mengembangkan dan menguji keabsahan suatu data berdasarkan teori yang dipergunakan.<sup>39</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Cara memperoleh data dalam Penelitian ini menggunakan cara pendekatan kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian dengan tingkat pengukuran yang sistematis yang berisi informasi data yang dapat digenerasikan.<sup>40</sup>

Adapun Jenis dan pendekatan penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan analisis Asosiatif, Penelitian asosiatif diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih teknik pengumpulan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen penelitian. Kuesioner menggunakan system *google form* untuk mendapatkan data

Penulis menggunakan jenis penelitian survei karena penelitian ini mengukur gambaran dukungan sosial, kesejahteraan spiritual, serta pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di Ponpes Roudhotul Quran 2 Ciwarak. Survei dalam mengukur dukungan sosial lakukan secara *online* yang terdiri 4 dimensi diantaranya dukungan emosional, dukungan informative, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Proses analisis ini dilakukan di Ponpes Roudhotul Quran 2 Ciwarak Desa Karanggintung Kec.Sumbang. Rt.01/Rw 03. Kab. Banyumas.

---

<sup>39</sup> Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing), 2016, hlm.18.

<sup>40</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: (Pandiva Buku), 2016, hlm. 18.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2022

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Responden atau populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Santri yang bertempat tinggal di Ponpes Roudhotul Quran 2 Ciwarak yang Berjumlah 88 Mahasantri dan masih aktif di kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.h. Saifudin Zuhri.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto apabila populasi penelitian kurang dari 100 responden, maka sampel dapat diambil seluruhnya. Namun, jika populasi penelitian lebih dari 100 responden, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi<sup>41</sup>(Arikunto, 2019).

Total jumlah mahasiswa santri di Ponpes Roudhotul Quran 2 Ciwarak sebanyak 84 mahasiswa santri. Karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 mahasiswa santri. Maka peneliti memutuskan seluruh mahasiswa santri diambil dalam penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan bentuk sebuah pertanyaan yang di susun secara sistematis sesuai teori yang dilakukan peneliti dan juga sebagai bahan pengumpulan data yang akurat. Skala penilaian lebih berguna ketika suatu perilaku perlu dievaluasi biasanya menggunakan skala Likert.

---

<sup>41</sup> Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta



Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berbasis web ini akan disebar melalui media sosial dan pengisian dilakukan dengan klik link pada alamat situs tersebut.<sup>42</sup>

Kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 89 mahasiswa pada pondok pesantren yang berbeda dan dinyatakan valid serta reliable, akan diberikan kepada mahasiswa santri sebanyak 84 mahasiswa santri di PPRQ 2 Ciwarak Sumbang banyumas.

## 2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data secara kompleks (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan mencatat situasi yang terjadi).<sup>43</sup>

Observasi kali ini saya terjun secara langsung melihat kegiatan mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas selama pada periode penelitian ini yaitu pada bulan November 2021 sampai Februari 2022.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersifat tertulis maupun digital dalam proses pengumpulan ya dengan cara mengidentifikasi surat-surat, berkas – berkas yang dibutuhkan selama penelitian.<sup>44</sup>

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengkaji buku induk mahasiswa santri dimana di dalamnya terdapat data demografi mahasiswa santri yang dapat membantu memperkaya hasil penelitian. Sarana dan prasarana di pondok pesantren juga di

---

<sup>42</sup> Hardani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: (cv. Pustaka Ilmu Group), 2020, hlm. 406.

<sup>43</sup> Suryani dan Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif* Jakarta: (Prenadamedia Group), 2015, hlm.181.

<sup>44</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225

dokumentasikan untuk mendukung variabel penelitian yaitu dukungan sosial dan kesejahteraan Psikologis.

### E. Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional

Analisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis berdasarkan hubungan. Analisis variabel berdasarkan hubungan terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

#### a. Variabel bebas (X) atau (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi sebab adanya hubungan atau dampak yang bermacam macam dengan variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan Sosial.

Variabel dukungan sosial diukur menggunakan beberapa aspek dan indikator. diantaranya. Dukungan Emosional, Instrumental, Penghargaan, Informasi Untuk lebih memahami masing-masing indicator dalam variabel dukungan sosial menurut Cutrona dkk maka peneliti membuat table seperti berikut ini:

Tabel 1 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Variabel Dukungan Sosial

Variabel Bebas	Definisi Operasional	Aspek	Indikator
Dukungan sosial	Dorongan bersifat positif yang berasal dari orang lain dengan tujuan membantu seseorang menghadapi tujuan hidupnya sehingga hidupnya lebih terarah.	1. Dukungan Emosional  2. Dukungan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasakan empati dari orang lain</li> <li>• Merasakan Perhatian dari orang lain</li> <li>• Merasakan kepedulian dari orang lain</li> <li>• Penghargaan positif yang dirasakan oleh orang lain</li> <li>• Mendapatkan persetujuan atau ide</li> </ul>

		3. Dukungan Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat dorongan dan semangat</li> <li>• Mendapatkan bantuan langsung berupa tindakan dari orang lain dan mendapatkan bantuan berupa material dan fasilitas</li> </ul>
		4. Dukungan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan nasehat atau saran dari orang lain</li> <li>• Mendapat pengarahan atau petunjuk</li> </ul>

b. Variabel terikat (Y) (*dependent variable*)

. Dependent Variabel dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan spiritual diukur menggunakan beberapa aspek dan indikator, diantaranya personal, komunal, environmental, transdental. Menurut Fisher. maka peneliti membuat table seperti berikut ini:



Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesejahteraan Spiritual

Variabel Terikat	Definisi operasional	Aspek	Indikator
Kesejahteraan Spiritual	kesejahteraan spritual adalah keselarasan hubungan yang baik dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan dan tuhanya.	1. Personal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas Diri</li> <li>• Kesadaran Diri</li> <li>• Kenikmatan Menjalani Hidup</li> <li>• Kedamaian dalam Diri</li> <li>• Pemaknaan akan Hidup</li> </ul>
		2. Komunal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cinta pada Orang Lain</li> <li>• Pemaafan pada Orang lain</li> <li>• Percaya kepada Individu lain</li> <li>• Menghargai orang lain</li> <li>• Berbuat baik kepada Orang Lain</li> </ul>

		3. Environmental	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterhubungan dengan Alam</li> <li>• Kekaguman akan pemandangan yang begitu Mempesona</li> <li>• Kesatuan dengan Alam</li> <li>• Keselarasan dengan Alam</li> <li>• Perasaan akan “Keajaiban” dalam Lingkungan / Alam</li> </ul>
		4. Transendental	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan personal dengan Sang Maha Kuasa/Tuhan</li> <li>• Peribadatan dengan Sang Pencipta</li> <li>• Kesatuan dengan Tuhan</li> <li>• Kedamaian dengan Tuhan</li> <li>• Kehidupan doa</li> </ul>

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan system angket yang dimana berisi pertanyaan yang harus dijawab sesuai kondisi subjek.<sup>45</sup>

Tabel 3 Blueprint Skala Dukungan Sosial

No	Indikator	No Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan Emosional	1, 2, 3,4	5	5
2	Dukungan Penghargaan	7,8,10	9	4
3	Dukungan Instrumental	11,12,13,14,15,16,		6
4	Dukungan Informatif	17,19,20,21	18	5
Total		17	3	20

Tabel 4 Blue Print Skala Kesejahteraan Spiritual

No	Indikator	No Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Personal	1,2,3,5	4	5
2	Komunal	6,7,8,9	10	5
3	Enviromental	11,12,13,15	14	5

<sup>45</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: (Pandiva Buku), 2016, hlm. 82.

4	Transendental	16,18,19,20	17	5
Total		16	4	20

### G. Teknik Pengolahan Data

1. Editing data, proses pengindetifikasian ulang terhadap penelitian kemudian dilakukan penyempurnaan di setiap ada kesalahan.
2. Pengkodean data (*coding*), yaitu mengaplikasikan kode terhadap data yang berupa angka supaya memudahkan untuk analisis data.
3. Memberikan skor (*scoring*), yaitu pemberian skor nilai untuk setiap item jawaban yang sudah dikumpulkan berikut daftar nilai skor sebagai berikut:

Sangat setuju = skor 4

setuju = skor 3

Tidak setuju = skor 2

Sangat tidak setuju = skor 1

### H. Teknik Analisis Data

Adalah perubahan data menjadi sebuah informasi dan dapat mudah dipahami ciri – cirinya dan di manfaatkan untuk memecahkan sebuah masalah yang di teliti.<sup>46</sup> Analisis statistic inferensial digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi untuk mengetahui dan menganalisis data responden yang hasil datanya akan digeneralisasikan bagi populasi. Teknik analitik adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menghubungkan dua varaiabel yaitu X dan Y. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang berskala interval atau numerik, oleh karena itu korelasi termasuk dalam kategori uji statistik parametik. Besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi dapat positif, yang artinya searah: jika variabel pertama besar, maka variabel kedua

---

<sup>46</sup> Ibid



semakin besar juga. Korelasi negative yang artinya berlawanan arah: jika variabel pertama besar maka variabel kedua semakin mengecil<sup>47</sup>

Perhitungan nilai r dilakukan menggunakan rumus berikut ini :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x * \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

- r = nilai korelasi pearson
- X = variabel X
- Y = variabel Y
- n = jumlah sampel
- $\sum X$  = jumlah variabel X
- $\sum Y$  = jumlah variabel Y
- $\sum XY$  = jumlah perkalian variabel X dikali variabel Y

Patokan hasil penghitungan korelasi sbb

- <0,20 : hubungan dapat dianggap tidak ada
- 0,20-0,40 : hubungan ada tetapi rendah
- >0,40-0,70 : hubungan cukup
- >0,70-0,90 : hubungan tinggi
- >0,90-1,00 : hubungan sangat tinggi

---

<sup>47</sup> Jonathan Sarwono. . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: (Graha Ilmu), 2006, hlm. 149.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudhoutul Qur'an 2 Ciwarak**

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Roudhotul qur'an 2 ciwarak

Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren roudhotul qur'an di bangun oleh Hj. Badi'ah Munawir yang keturunan langsung dari K.H M Munawwir dan Ny. Hj Salimah, beliau Hj Badiah hijrah mengikuti suaminya K.H Fathuddin yang merupakan anggota dewan DPR Banyumas pada saat itu. Hj badiah mengangkat seorang putri keturunan dari K.H Mufid mas'ud yang ke enam yang bernama Hj Nur Shochifah. Hj Badiah mendirikan PPRQ hanya di atas lahan seluas 30 m<sup>2</sup> berupa bangunan kecil yang bertempat di belakang rumah, pada saat itu santri yang mengaji masih sedikit dan berasal dari desa sekitar ponpes. Pada tanggal 19 Januari 1986 putri Hj Badiah yaitu Hj Nur Sochifah dijodohkan dengan K.H Attabik Yusuf Zuhdi putra dari Kyai Yusuf Zuhdi, setelah pernikahan tersebut nahkoda PPRQ kemudian di pegang oleh K.H Attabik Yusuf Zuhdi dan istrinya, perkembangan pesantren setiap tahun meningkat dari beberapa santri menjadi puluhan santri bahkan melebihi

Pada tahun 90 an K.H Attabik Yusuf Zuhdi mendirikan sekolah SMU pesantren ini benar –benar mempunyai prospek yang sangat bagus kedepanya letak PPRQ sendiri berada di desa sirau Kec Kemranjen Kab. Banyumas Provinsi Jawa Tengah, daerah desa sirau tersebut awalnya kurang ramai dan lumayan jauh dari pusat kota, seandainya ingin berbelanja mau tidak mau wajib memakan waktu yang lumayan cukup lama. Ketika progress pesantren sudah cukup mapan dan banyak masyarakat tahu tentang PPRQ, tirani warga desa sekitar ponpes mulai menemukan titik cerah nya, salah satunya seperti kendaraan angkot yang dulu sama sekali tidak merambah sirau sekarang menjadi destinasi tujuan, pada zona perekonomian sangat membantu, wilayah yang mungkin semulanya tidak tertera pada titik peta sekarang menjadi tujuan para pelajar untuk menuntut ilmu guna mencetak penerus bangsa.

Dari tahun ke tahun perkembangan PPRQ kian meningkat pesat karena manuver dari K.H Attabik Yusuf Zuhdi dengan mendirikan beberapa sekolah diantaranya SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen dan SMK Ma'arif pada tahun 2004. Pada saat itu jumlah santri putri tercatat ada 290, putra ada 145 anak, sedangkan siswa yang hanya menempuh pendidikan formal saja di yayasan Ar Roudhoh Sirau mencapai 1500 anak.

KH. Atabik YZ selaku pengasuh PPRQ melihat pesantren bertambah maju akhirnya memperluas lahannya menjadi lebih luas lagi yaitu sekitar dua hektar dan ditambah mendirikan beberapa bangunan, dikarenakan jumlah santri yang kian tahun semakin bertambah. Pada tahun 2014 PPRQ akhirnya membuka cabang di daerah Purwokerto yang merupakan pondok yang bermitra dengan uin saizu yang bernama PPRQ 2 berlokasi di di Jalan Karanggantung Rt 1 Rw 3 Sumbang Banyumas. PPRQ 2 diasuh oleh oleh KH. Drs. Atabik YZ dan Ny. Hj. Nur Sochifah Al Khafidzoh beserta putrinya Hj. Allina Mustaufiatin Ni'mah yang membimbing serta mendampingi santri – santri pada ajaran tahun pertama, setelah itu pada tahun 2016 putri ketiga, Hj Rifadatut Diana bersama suaminya yang merupakan putra dari KH. Toha Alawi Al Khafidz, yaitu H. Ahmad Musyaffa memegang kendali PPRQ 2.

Pada tahun ajaran pertama jumlah santri bisa dihitung yaitu berjumlah 7 orang saja meliputi 5 putri dan 2 laki –laki dan semuanya adalah alumni dari PPRQ 1 yang melanjutkan pendidikan formal nya ke uin saizu, seiring berjalannya waktu santri terus bertambah dengan bertambahnya jumlah santri PPRQ 2 Memulai pembangunan yaitu 1 komplek asram putri, di tahun selanjutnya santri terus bertambah dan pembangunan terus dilakukan yaitu mendirikan komplek asrama putra, dan sampai sekarang PPRQ 2 terus melakukan pembangunan guna memfasilitasi para santri nya.

Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an dibawah asuhan Dr. KH. Atabik Yusuf Zuhdi dan Ibu Nyai Hj. Nur Scohifah Mufid Al-Khafidzoh memiliki satu putra dan tiga putri. Keempat putra putri beliau sudah

menikah dan sudah memiliki putra/putri, kecuali putri terakhir beliau yang belum lama melangsungkan pernikahan.

Putra pertama bernama KH. Muhammad Anis Afiqi. Beliau sudah menikah dengan Ning Siti Zahrotul Jannah, sampai saat ini sudah dikaruniai tiga putra, masing-masing bernama, Rasheed Muhammad Althof, Muhammad Rasheed Ma'luif, dan Atabik Muhammad Rasheed.

Putri kedua Bernama Hj. Nidaul Lailatul Mubarakah. Beliau sudah menikah dengan Gus Ari Agung Pramono, dan sudah dikaruniai satu putri yang bernama Jauharotun Nufus. Putri ketiga bernama Hj. Rifadatut Diana. Beliau sudah menikah dengan H. Ahmad Musyaffa, dan sudah dikaruniai dua putri, masing-masing bernama Hafsha Ath Thayba, dan Hadeeja As Salimah. Putri keempat atau yang terakhir bernama Hj. Allina Mustaufiatin Ni'mah yang belum lama ini melangsungkan pernikahan dengan Gus H. Ikfil Hasan.

## 2. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak

Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak beralamat di Dukuh Ciwarak RT. 01 RW. 03 Karanggintung Sumbang Banyumas Kode Pos. 53183. Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Berlokasi di desa karanggintung tidak jauh dari pusat kota purwokerto sekitar 10 menit kurang menuju pusat kota, berikut rute perjalanan menuju Pprq 2

- Dari arah terminal, Anda dapat menggunakan angkutan kota B1, B2, yang melewati kampus IAIN, Unsoed (Administrasi), Amikom, SPN. maka turun di Pertigaan Pabuwaran diantara jalan H.R. Bunyamin, jln. raya Baturaden dan sunan Ampel. menggunakan jalur R.S. Margono, maka turun di Kedungmalang.
- Pengguna Kendaraan Pribadi, dari arah alun2 PWT: jln. Masjid- Jln. A. Yani-Jln. Suparmo-Jln. Riyanto-Jln. H.R. Bunyamin (Unsoed Depan) -Jln. Sunan Ampel-Jalan Raya Kedungmalang-Jln. Raya Karanggintung- Gang Rambutun-Ciwarak-PPRQ 2.

3. Visi, misi dan Kurikulum ponpes Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak
  - a. Visi PPRQ adalah *"terwujudnya pendidikan agama Islam yang berkualitas dan pembentukan kepribadian santri yang dijiwai al-Qur'an dan mampu hidup ditengah masyarakat yang heterogen"*.
  - b. Misi PPRQ yang pertama adalah penanaman nilai-nilai agama sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadis. Kedua adalah menjadikan al-Qur'an sebagai ruh kehidupan dalam perilaku sehari-hari. Ketiga adalah menciptakan karakteristik santri yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai benteng kemurnian Al-Qur'an.
  - c. Kurikulum
    - 1) Madrasah Al Qur'an Pengajaran madrasah Al Qur'an dimulai dengan menghafal juz 30 (Juz 'Ammah). Hafalan juz 30 ini bersifat wajib bagi seluruh santri baru. Setelah dinyatakan khatam dan hafal juz 30 serta berhasil di simak ulang dengan lancar, maka akan meningkat ke tahap Binnadzri Al Qur'an, yaitu membaca ayat Al Qur'an dimulai dari juz 1 hingga juz 29. Untuk juz 30 disetorkan secara hafalan tanpa melihat Al-Qur'an. Setelah khatam Binnadzri Al Qur'an, santri diarahkan untuk menghafal surat-surat penting dalam Al Qur'an atau disebut dengan istilah Pasca Binnadzri. Apabila ada santri yang belum mengenal huruf Hijaiyyah, mereka akan dibimbing mengaji dimulai dengan membaca *Yanbu'a* atau *Iqro*. Selain itu, untuk menunjang kelancaran santri dalam mengaji Al Qur'an baik secara pelafalan (makhorijul huruf) dan tajwid, ada kelas fashohah bagi santri baru.
    - 2) Madrasah Huffadz Santri yang masuk kelas huffadz adalah santri yang sudah khatam Binnadzri Al-Qur'an kemudian melanjutkan menghafalkan Al-Qur'an atau sedari awal masuk pesantren mempunyai keinginan kuat untuk menghafalkan Al-Qur'an, tetapi dengan syarat sudah khatam juz 30 dan tetap mengaji Binnadzri. Santri huffadz menambah setoran setiap pagi ba'da shubuh dan



wajib mengulang hafalan (muroja'ah) sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

- 3) Madrasah diniyah difokuskan pada penguasaan ilmu alat (nahwu, shorof), serta penguasaan dasar-dasar ilmu agama islam seperti , akhlak, dan fiqih. Tahun ajaran atau kalender akademik madrasah diniyah dimulai pada bulan syawal dan diakhiri pada bulan sya'ban dengan melaksanakan ujian kenaikan kelas diniyah. Pembelajaran madrasah diniyah terbagi menjadi 3 kelas (kelas diniyah 1, kelas diniyah 2, dan kelas diniyah 3). Bagi santri kelas diniyah 3 yang dinyatakan naik kelas maka akan diarahkan masuk ke kelas Takhossus (penjurusan). Khusus untuk kelas takhossus, sistem pembelajaran sedikit berbeda dengan kelas diniyah 1 sampai diniyah 3, yaitu menyesuaikan kitab yang dipelajari, jika sudah khatam, sewaktu-waktu bisa berganti kitab yang lain, tidak terpaku pada kalender akademik madrasah diniyah.
4. Tata tertib Pondok pesantren roudhotul qura'an 2 ciwarak
  - a. Ketentuan umum
    - 1) Selalu mentaati syariat islam, peraturan yang berlaku , dan tata tertib Pondok Pesantren.
    - 2) Menjaga nama baik Pondok Pesantren.
    - 3) Taat kepada pengasuh Pondok Pesantren serta hormat pada guru.
  - b. Kewajiban Santri
    - 1) Selalu bersikap jujur, ramah, dan saling menghormati
    - 2) Wajib memelihara gedung dan alat-alat inventaris Pondok Pesantren serta memelihara barang milik Pondok Pesantren.
    - 3) Mengikuti setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren
    - 4) Berpakaian sopan, rapi, dan sesuai dengan ketentuan selama di lingkungan Pondok Pesantren maupun di luar lingkungan Pondok Pesantren
    - 5) Menjaga ketertiban, ketenangan, dan kebersihan serta keamanan lingkungan Pondok Pesantren.

### 5. Dewan Asatidz/Asatidzah`

Berikut Berikut informasi mengenai pengajar Dewan Asatidz/Asatidzah Ponpes Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak.

Tabel 5 Dewan Asatidz dan Asatidzah Ponpes Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak

No	Nama	Ket
1	Nyai Hj. Nur Sochifah Mufid Mas'ud Al Khafidzoh	Pengasuh
2	KH. Muhammad Annis Afiqi	Pengasuh
3	Gus Ari Agung Pramono	Pengasuh
4	Gus H. Ahmad Musyaffa	Pengasuh
5	Gus H. Ikfil Hasan	Pengasuh
6	Hj. Rifadatut Diana	Pengasuh
7	Hj. Allina Mustaufiatin Ni'mah	Pengasuh
8	Ustadz Muhammad Sa'dullah	Asatidz
9	Ustadz Ulul Aedi	Asatidz
10	Ustadz Ahmad Rofi	Asatidz
11	Ustadz Sangidul Umam	Asatidz
12	Ustadz Thoha Al-Munawar	Asatidz
13	Kang M. Khairil Hakim	Asatidz
14	Kang Frizeay	Asatidz
15	Kang Yusuf Iskandar	Asatidz
16	Kang Hendro Laksono	Asatidz
17	Ustadzah Nur Aini Dwi Utami	Asatidzah
18	Ustadzah Nur Roudlotul Jannah	Asatidzah

Sumber Data Dokumentasi Tahun 2022

### 6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting bagi santri yang berguna untuk kelancaran sistem belajar mengajar. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Gedung asrama putra dan putri
  - b. Tempat parkir luas
  - c. Ruang kelas
  - d. Kantin dan minimarket
  - e. Perpustakaan
  - f. BLKK
  - g. Mushola dan aula
7. Ekstrakurikuler

Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak mempunyai dua ekstrakurikuler utama, yaitu:

- a. Qiroatul Qur'an
- b. Hadrah<sup>48</sup> (Pprq, 2011)

8. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6 Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	54	64.3
2	Laki-laki	30	35.7
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Subjek penelitian berjumlah 84 orang, diantaranya mereka adalah mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh perempuan sebanyak 54 orang sedangkan responden Laki – laki sebanyak 30 orang.

9. Profil Responden Berdasarkan Semester

Tabel 7 Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase (%)
1	Semester 2	30	35.7

<sup>48</sup>Santri Pprq, *Mengenalkan Tradisi Pesantren dalam Membentuk Pribadi Beradab dan Disiplin 2021* (Banyumas: Pprq) hlm. 5-19

2	Semester 4	21	25.0
3	Semester 6	17	20.2
4	Semester 8	10	11.9
5	Lebih dari semester 8	6	7.1
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini mengambil dari berbagai semester, diantaranya semester 2,4,6,8 dan lebih dari 8, dapat dilihat di tabel bahwa semester 2 menempati peringkat pertama dalam banyaknya responden yaitu sebanyak 35,7%.

#### 10. Profil Responden Berdasarkan Usia

Tabel 8 Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18	10	11.9
2	19	25	29.8
3	20	14	16.7
4	21	19	22.6
5	22	11	13.1
6	23	3	3.6
7	24	2	2.4
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber :Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa responden berusia sekitar umur 18 – 24 tahun dengan persentase tertinggi berada pada usia 19 tahun sebanyak 29,8%.

#### 11. Profil Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 9 Profil Mahasiswa Santri Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1	BKI	5	6.0
2	ES	6	7.1
3	HES	5	6.0

4	HKI	6	7.1
5	IAT	3	3.6
6	KPI	7	8.3
7	MD	3	3.6
8	MPI	4	4.8
9	PAI	11	13.1
10	PBA	3	3.6
11	PGMI	7	8.3
12	PIAUD	4	4.8
13	PMI	6	7.1
14	PS	4	4.8
15	SPI	2	2.4
16	TBI	6	7.1
17	TMA	2	2.4
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber :Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa santri Ponpes Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak tersebar hampir di seluruh kampus dengan berbagai jurusan, untuk jurusan yang mendominasi penelitian ini adalah jurusan Pendidikan Agama Islam dengan jumlah 11 orang (13,1%).

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data dikatakan benar melalui pengukuran yang dapat dipercaya ketepatan Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.

Pengujian validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji Validitas dilakukan kepada 89 mahasiswa santri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran Purwokerto yang merupakan pondok pesantren berbeda dengan yang akan menjadi tempat penelitian.



Tabel 10 Analisis Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial

No. Item Pertanyaan	Nama Variabel	Pertanyaan	Korelasi Skor Butir dengan Skor Total (r- hitung)	Nilai r- tabel a=5% atau 0,05)	keputusan
1	dukungan1	Saya memiliki keluarga yang peduli dengan saya dalam kondisi apapun	0.335	0.2084	VALID
2	dukungan2	Saya memiliki kehidupan yang lebih baik karena perhatian dari teman-teman	0.360	0.2084	VALID
3	dukungan3	Saya mampu berinteraksi dengan baik dengan orang-orang sekitar	0.270	0.2084	VALID
4	dukungan4	Kepedulian keluarga membuat saya bahagia	0.265	0.2084	VALID
5	dukungan5	Saya merasa tidak ada yang peduli terhadap saya karena saya tidak mematuhi perintah orang tua	0.282	0.2084	VALID
6	dukungan6	Saya dipandang sebagai orang yang baik dan taat akan agama	0.114	0.2084	TIDAK VALID
7	dukungan7	Dalam kehidupan sehari – hari menghargai hasil karya atau prestasi orang lain itu perlu dilakukan demi terjalinnya hubungan yang harmonis	0.263	0.2084	VALID
8	dukungan8	Saya merasa senang apabila pendapat atau ide – ide saya diterima di tempat lingkungan saya berada	0.456	0.2084	VALID
9	dukungan9	pendapat saya tidak dihargai oleh orang tua karena saya belum mempunyai ilmu agama yang mumpuni	0.044	0.2084	TIDAK VALID
10	dukungan10	Saya merasa diberi dukungan sehingga saya tambah semangat dalam beribadah	0.486	0.2084	VALID
11	dukungan11	Teman- teman selama ini selalu bersedia memberikan bantuan ketika saya menemui kesulitan di pondok pesantren	0.533	0.2084	VALID
12	dukungan12	Saya merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan keluarga	0.620	0.2084	VALID

13	dukungan13	Teman –teman bersedia meminjamkan uang ketika saya tidak mempunyai uang untuk kehidupan di pondok pesantren	0.414	0.2084	VALID
14	dukungan14	Saya akan merasa bertambah semangat apabila mendapatkan hadiah berupa barang atau materi lainnya ketika saya mendapat prestasi di pondok pesantren maupun di luar ponpes	0.150	0.2084	TIDAK VALID
15	dukungan15	Fasilitas yang memadai itu amat dibutuhkan santri agar bisa merasakan kenyamanan selama tinggal di pondok pesantren	0.360	0.2084	VALID
16	dukungan16	Ketika saya menemukan kesulitan belajar agama di pondok pesantren, teman – teman saya ada yang selalu bersedia membantu saya mempelajarinya	0.670	0.2084	VALID
17	dukungan17	Orang tua saya selalu memberikan nasehat atau saran demi kebaikan perilaku saya sehari – hari agar tidak menyimpang dari aturan agama	0.470	0.2084	VALID
18	dukungan18	Nasehat dan saran tidak selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena pertanggung jawaban di akhirat tergantung pada saya sendiri	0.064	0.2084	TIDAK VALID
19	dukungan19	Nasehat dan saran dari pengasuh akan sangat dibutuhkan demi semangat santri dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren	0.441	0.2084	VALID
20	dukungan20	Saya selalu mendapatkan nasehat dan arahan baik dari pengurus atau pengasuh jika saya melakukan kesalahan	0.341	0.2084	VALID
21	dukungan21	Teman-teman membantu saya mencarikan informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit	0.551	0.2084	VALID

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari total 21 item pertanyaan, terdapat 4 item pertanyaan yang tidak valid. Oleh karena itu peneliti

memutuskan menghapus item pertanyaan nomor 6 dan melakukan perbaikan narasi pada pertanyaan nomor 9, 14 dan 18. Peneliti memanfaatkan 20 item pertanyaan yang valid sebagai bahan sumber untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 11 Instrumen Penelitian Variabel Dukungan Sosial

No	Indikator	No Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan Emosional	1, 2, 3,4	5	5
2	Dukungan Penghargaan	5,7,9	8	4
3	Dukungan Instrumental	10,11,12,13,14,15		6
4	Dukungan Informatif	16,18,19,20	17	5
Total		17	3	20

Tabel 12 Analisis Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan Spiritual

No. Item Pertanyaan	Nama Variabel	Pertanyaan	Korelasi Skor Butir dengan Skor Total (r- hitung)	Nilai r- tabel $\alpha=5\%$ atau 0,05)	keputusan
1	spiritual1	Saya memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain	0.326	0.2084	VALID
2	spiritual2	Saya lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain	0.339	0.2084	VALID
3	spiritual3	Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat sosial	0.434	0.2084	VALID
4	spiritual4	Saya tidak bisa membangun perasaan dalam hati saya untuk merasa tenang	0.183	0.2084	TIDAK VALID
5	spiritual5	Saya tertarik merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa	0.424	0.2084	VALID
6	spiritual6	Saya bisa mengembangkan rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia	0.504	0.2084	VALID
7	spiritual7	Saya memiliki inisiatif untuk memulai komunikasi dengan orang yang telah melakukan kekeliruan kepada saya	0.394	0.2084	VALID

8	spiritual8	Saya senang untuk meminjamkan barang kepada orang lain	0.310	0.2084	VALID
9	spiritual9	Mudah bagi saya mengawali permintaan maaf dan ucapan terimakasih kepada orang lain yang menyakiti saya	0.395	0.2084	VALID
10	spiritual10	Apabila ada orang lain yang membutuhkan pertolongan saya, saya tidak peduli	0.099	0.2084	TIDAK VALID
11	spiritual11	Saya gemar mengikuti event – event seperti tadabur alam	0.284	0.2084	VALID
12	spiritual12	Saya selalu bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaannya yang begitu indah	0.566	0.2084	VALID
13	spiritual13	Saya merasakan ketenangan hati apabila saya menyatu di keheningan hutan dan deruan ombak	0.288	0.2084	VALID
14	spiritual14	Saya tidak merasakan dampak positif setelah saya mengikuti kegiatan tadabur alam	0.115	0.2084	TIDAK VALID
15	spiritual15	Saya takjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Alqur'an	0.415	0.2084	VALID
16	spiritual16	Hati saya tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada Tuhan	0.389	0.2084	VALID
17	spiritual17	Saya merasa keberatan jika solat sunah diwajibkan di pondok pesantren	0.127	0.2084	TIDAK VALID
18	spiritual18	Saya yakin Tuhan selalu ada ketika hambanya dalam kesusahan	0.205	0.2084	TIDAK VALID
19	spiritual19	Saya merasa tenang setelah berdzikir	0.446	0.2084	VALID
20	spiritual20	Ketika saya melakukan doa di sepertiga malam saya yakin doa itu akan terkabul	0.349	0.2084	VALID

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari total 20 item pertanyaan, terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid. Oleh karena itu peneliti memutuskan melakukan perbaikan narasi pada pertanyaan nomor 4, 10, 14, 17 dan 18. Peneliti memanfaatkan 20 item pertanyaan yang valid sebagai bahan sumber untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 13 Instrumen Penelitian Variabel Kesejahteraan Spiritual

No	Indikator	No Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Personal	1,2,3,5	4	5
2	Komunal	6,7,8,9	10	5
3	Enviromental	11,12,13,15	14	5
4	Transendental	16,18,19,20	17	5
Total		16	4	20

## 2. Uji Reliabilitas

Adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kapabilitas sebuah item pertanyaan untuk mengukur variabel tiap indikator, apabila instrumen tersebut mengarah pada hasil yang konsisten Dengan demikian masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$ <sup>49</sup>.

Tabel 14 Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	17

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada variabel dukungan sosial didapatkan angka 0,776 ( $> 0,6$ ). Maka dapat diputuskan kuesioner dinyatakan sudah **reliabel**.

<sup>49</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: (Pandiva Buku), 2016, hlm. 97.



Tabel 15 Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada variabel kesejahteraan spiritual didapatkan angka 0,789 (> 0,6). Maka dapat diputuskan kuesioner dinyatakan sudah **reliabel**.

### C. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator

Untuk memperoleh data tentang dukungan sosial dan kesejahteraan spiritual, maka dari itu peneliti menyebarkan angket berupa google form yang di sebar kepada responden mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas, kemudian membuat deskripsi tiap indikator setiap pernyataan yang ada.

Untuk menganalisis data yang berhasil dikumpulkan, peneliti menganalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan

P= Angka Persentase

F= Frekuensi jawaban responden

N= Jumlah Responden

#### 1. Variabel X (Dukungan Sosial)

##### a. Aspek Dukungan Emosional

- 1) Indikator Merasakan empati dari orang lain
  - a) Memiliki keluarga yang peduli

Tabel 16 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang memiliki keluarga yang peduli

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	2.4
	Setuju	17	20.2

	Sangat Setuju	65	77.4
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden sangat setuju terhadap pernyataan saya memiliki keluarga yang peduli terhadap saya dan ada dua informan yang tidak setuju atas pernyataan tersebut.

2) Indikator Merasakan Perhatian dari orang lain

a) Perhatian teman-teman membuat kehidupan lebih baik

Tabel 17 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Perhatian teman-teman membuat kehidupan lebih baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	12	14.3
	Setuju	48	57.1
	Sangat Setuju	23	27.4
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju dengan pernyataan tentang perhatian teman-teman membuat kehidupan saya lebih baik dan hanya ada satu responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

b) Mampu berinteraksi dengan baik dengan orang-orang sekitar

Tabel 18 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Mampu Berinteraksi Dengan Baik Dengan Orang-Orang Sekitar

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	11	13.1
	Setuju	45	53.6
	Sangat Setuju	27	32.1
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada satu responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut dan ada 45 responden yang menjawab setuju serta 27 yang menjawab sangat setuju

- 3) Indikator Merasakan kepedulian dari orang lain dan keluarga  
 a) Kepedulian keluarga membuat bahagia

Tabel 19 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Kepedulian Keluarga Membuat Bahagia

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	2	2.4
	Setuju	17	20.2
	Sangat Setuju	65	77.4
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan di atas dan terdapat angka yang cukup tinggi pada pertanyaan sangat setuju.

- b) Merasa tidak ada yang peduli karena tidak mematuhi perintah orangtua

Tabel 20 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Merasa Tidak Ada Yang Peduli Karena Tidak Mematuhi Perintah Orang Tua

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Tidak Setuju	35	41.7
	Tidak Setuju	25	29.8
	Setuju	13	15.5
	Sangat Setuju	11	13.1
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden memilih sangat tidak setuju (41,7%) dan yang memilih sangat setuju hanya (13,1%) responden.

#### b. Aspek Dukungan Penghargaan

- 1) Indikator Penghargaan positif yang dirasakan oleh orang lain
  - a) Dalam kehidupan sehari – hari menghargai hasil karya atau prestasi orang lain itu perlu dilakukan demi terjadinya hubungan yang harmonis

Tabel 21 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Dalam Kehidupan Sehari- Hari Menghargai Hasil Karya Atau Prestasi Orang Lain Itu Perlu Dilakukan Demi Terjadinya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	23	27.4
	Sangat Setuju	61	72.6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar (72.6 %) responden sangat setuju dengan pernyataan dalam kehidupan sehari- hari menghargai hasil karya atau prestasi orang lain itu perlu dilakukan demi terjadinya hubungan yang harmonis, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju.

- 2) Mendapatkan persetujuan atau ide
  - a) Saya merasa senang apabila pendapat atau ide – ide Saya Diterima Di Tempat Lingkungan Saya Berada

Tabel 22 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Merasa Senang Apabila Pendapat Atau Ide – Ide Diterima Di Tempat Lingkungan Saya Berada

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Tidak Setuju	0	0.0

	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	39	46.4
	Sangat Setuju	45	53.6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan saya merasa senang apabila pendapat atau ide - ide saya diterima di tempat lingkungan saya berada

- b) Pendapat kadang tidak diterima orang tua karena dianggap belum memiliki ilmu agama yang cukup memadai

Tabel 23 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Pendapat Kadang Tidak Diterima Orangtua Karena Dianggap Belum Memiliki Ilmu Agama Yang Cukup Memadai

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Tidak Setuju	8	9.5
	Tidak Setuju	39	46.4
	Setuju	29	34.5
	Sangat Setuju	8	9.5
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden kebanyakan tidak setuju ( 46.4 %) dalam pernyataan diatas, dan responden yang menjawab setuju (34.5 %).

- 3) Mendapat dorongan dan semangat
- a) Saya merasa diberi dukungan sehingga saya tambah semangat dalam beribadah

Tabel 24 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Saya Merasa Diberi Dukungan Sehingga Saya Tambah Semangat Dalam Beribadah

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Tidak Setuju	0	0.0



	Tidak Setuju	7	8.3
	Setuju	35	41.7
	Sangat Setuju	42	50.0
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden memilih sangat setuju dalam pernyataan di atas karena jika seseorang diberi dukungan maka semangat hidupnya bertambah.

### c. Aspek Dukungan Instrumental

- 1) Indikator Mendapatkan bantuan langsung berupa tindakan dari orang lain dan mendapatkan bantuan berupa material dan fasilitas
  - a) Teman- teman selama ini selalu bersedia memberikan bantuan ketika saya menemui kesulitan di pondok pesantren

Tabel 25 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Teman - Teman Selama Ini Selalu Bersedia Memberikan Bantuan Ketika Saya Menemui Kesulitan Di Pondok Pesantren

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	7	8.3
	Setuju	43	51.2
	Sangat Setuju	34	40.5
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dan 43 orang menjawab setuju.

- b) Saya merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan keluarga

Tabel 26 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Saya Merasakan Manfaat Dari Bantuan Yang Diberikan Keluarga

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	22	26.2
	Sangat Setuju	62	73.8
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden sebagian besar memilih sangat setuju (73.8 %) dan setuju (26.2%).

- c) Teman –teman bersedia meminjamkan uang ketika saya tidak mempunyai uang untuk kehidupan di pondok pesantren

Tabel 27 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Teman -Teman Bersedia Meminjamkan Uang Ketika Saya Tidak Mempunyai Uang Untuk Kehidupan Di Pondok Pesantren

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	7	8.3
	Setuju	49	58.3
	Sangat Setuju	28	33.3
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut (58 %) dan sebagian kecil memilih menjawab tidak setuju (8.3%)

- d) Saya akan merasa bertambah semangat apabila mendapatkan penghargaan berupa hadiah barang apabila bisa berprestasi di lingkungan pondok

Tabel 28 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Saya Akan Merasa Tambah Semangat Apabila Mendapatkan Penghargaan Berupa Hadiah Barang Apabila Bisa Berprestasi Di Lingkungan Pondok

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	11	13.1
	Setuju	48	57.1
	Sangat Setuju	24	28.6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hanya 1 responden yang memilih sangat tidak setuju dan sebagian besar responden memilih setuju.

- e) Fasilitas yang memadai, itu amat dibutuhkan santri agar bisa merasakan kenyamanan selama tinggal di pondok pesantren

Tabel 29 Analisis Butir Instrumen Penelitian Tentang Fasilitas Yang Memadai Itu Amat Dibutuhkan Santri Agar Bisa Merasakan Kenyamanan Selama Tinggal Di Pondok Pesantren

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	22	26.2
	Sangat Setuju	62	73.8
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden seluruhnya memilih setuju dan sangat setuju dikarenakan fasilitas merupakan peranan yang sangat penting dalam proses belajar

- f) Ketika saya menemukan kesulitan belajar agama di pondok pesantren teman – teman saya ada yang selalu bersedia membantu saya mempelajarinya

Tabel 30 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Ketika saya menemukan kesulitan belajar agama di pondok pesantren teman – teman saya ada yang selalu bersedia membantu saya mempelajarinya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	5	6.0
	Setuju	40	47.6
	Sangat Setuju	38	45.2
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat satu responden yang memilih sangat tidak setuju dan sebagian besar memilih setuju dengan total 47.6%

#### d. Aspek Dukungan Informasi

- 1) Mendapatkan nasehat atau saran dari orang lain
  - a) Orang tua saya selalu memberikan nasehat atau saran demi kebaikan perilaku saya sehari – hari agar tidak menyimpang dari aturan agama

Tabel 31 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang orang tua saya selalu memberikan nasehat atau saran demi kebaikan perilaku saya sehari – hari agar tidak menyimpang dari aturan agama

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	1	1.2
	Setuju	27	32.1
	Sangat Setuju	56	66.7
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden sangat setuju dalam pernyataan tersebut sebanyak 56 orang.

- b) Kadang – kadang kita tidak membutuhkan nasehat orang lain karena ingin mengatasi masalah sendiri dengan berserah diri kepada Allah

Tabel 32 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Kadang – kadang kita tidak membutuhkan nasehat orang lain karena ingin mengatasi masalah sendiri dengan berserah diri kepada Allah

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat Tidak Setuju	5	6.0
	Tidak Setuju	20	23.8
	Setuju	37	44.0
	Sangat Setuju	22	26.2
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memilih setuju lebih banyak di bandingkan yang memilih sangat tidak setuju.

- c) Nasehat dan saran dari pengasuh akan sangat dibutuhkan demi semangat santri dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren

Tabel 33 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Nasehat dan saran dari pengasuh akan sangat dibutuhkan demi semangat santri dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	27	32.1
	Sangat Setuju	57	67.9
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden semuanya memilih setuju 32.1 % dan sangat setuju 67.9%



- 2) Mendapat pengarahan atau petunjuk
- a) Saya selalu mendapatkan nasehat dan arahan baik dari pengurus atau pengasuh jika saya melakukan kesalahan

Tabel 34 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Saya selalu mendapatkan nasehat dan arahan baik dari pengurus atau pengasuh jika saya melakukan kesalahan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	3	3.6
	Setuju	44	52.4
	Sangat Setuju	36	42.9
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju hanya 1 responden semuanya didominasi dengan memilih setuju 52.4%.

- b) Teman-teman membantu saya mencari informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit

Tabel 35 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Teman-teman membantu saya mencari informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	9	10.7
	Setuju	50	59.5
	Sangat Setuju	24	28.6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden rata – rata memilih jawaban setuju 59.5% dengan pernyataan Teman-teman membantu saya

mencarikan informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit.

Tabel 36 Gambaran Dukungan Sosial

Variabel	Jumlah Responden	Median	Mean	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi
Dukungan Sosial	84	66	66,51	5,034	55	80

## 2. Variabel Y (Kesejahteraan Spiritual)

### a. Aspek Personal

#### 1) Identitas Diri

- a) Saya memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain

Tabel 37 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	7	8,3
	Setuju	42	50,0
	Sangat Setuju	35	41,7
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju dengan memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain.

#### 2) Kesadaran Diri

- a) Saya lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain

Tabel 38 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Tidak Setuju	0	0,0

	Tidak Setuju	0	0,0
	Setuju	22	26,2
	Sangat Setuju	62	73,8
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden 73.8 % sangat setuju dengan pernyataan Saya lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain.

### 3) Kenikmatan Menjalani Hidup

- a) Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat social

Tabel 39 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat social

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	7	8,3
	Setuju	41	48,8
	Sangat Setuju	36	42,9
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat satupun responden yang memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebagian besar setuju dengan Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat social.

### 4) Kedamaian dalam Diri

- a) kadang saya merasa kesulitan untuk menenangkan hati sendiri tanpa bantuan orang lain

Tabel 40 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasa kesulitan untuk menenangkan hati sendiri tanpa bantuan orang lain

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Tidak Setuju	3	3,6
	Tidak Setuju	22	26,2
	Setuju	34	40,5
	Sangat Setuju	25	29,8
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju dengan pernyataan kadang saya merasa kesulitan untuk menenangkan hati sendiri tanpa bantuan orang lain .

#### 5) Pemaknaan Akan Hidup

- a) Saya tertarik merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa

Tabel 41 Analisis Butir Instrumen Penelitian tertarik merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	3	3,6
	Setuju	44	52,4
	Sangat Setuju	37	44,0
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian responden bisa merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa.

## b. Aspek Komunal

### 1) Cinta pada Orang Lain

- a) Saya bisa mengembangkan rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia

Tabel 42 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang bisa mengembangkan rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,2
	Setuju	42	50,0
	Sangat Setuju	41	48,8
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden memiliki rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia hal itu di buktikan dengan data 48.8% memilih sangat setuju

### 2) Pemaafan pada Orang Lain

- a) Saya memiliki inisiatif untuk memulai komunikasi dengan orang yang telah melakukan kekeliruan kepada saya

Tabel 43 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang memiliki inisiatif untuk memulai komunikasi dengan orang yang telah melakukan kekeliruan kepada saya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Tidak Setuju	2	2,4
	Tidak Setuju	10	11,9
	Setuju	43	51,2
	Sangat Setuju	29	34,5
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden memiliki komunikasi yang baik dengan orang



yang melakukan kekeliruan padanya dengan hasil data memilih setuju 51.2%.

### 3) Percaya Kepada Individu Lain

#### a) Saya senang untuk meminjamkan barang kepada orang lain

Tabel 44 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang senang untuk meminjamkan barang kepada orang lain

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Tidak Setuju	8	9,5
	Setuju	51	60,7
	Sangat Setuju	24	28,6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat satu responden yang sangat tidak setuju jika meminjamkan barang kepada orang lain.

### 4) Menghargai Orang Lain

#### a) Mudah bagi saya mengawali permintaan maaf dan ucapan terimakasih kepada orang lain yang menyakiti saya

Tabel 45 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Mudah bagi saya mengawali permintaan maaf dan ucapan terimakasih kepada orang lain yang menyakiti saya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Tidak Setuju	9	10,7
	Setuju	34	40,5
	Sangat Setuju	40	47,6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden Sangat setuju karena rata – rata responden bisa memaafkan terlebih dahulu orang yang menyakitinya.

## 5) Berbuat Baik Kepada Orang Lain

- a) Membantu orang lain bila terlalu sering akan menimbulkan perasaan enggan

Tabel 46 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Membantu orang lain bila terlalu sering akan menimbulkan perasaan enggan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Tidak Setuju	5	6,0
	Tidak Setuju	20	23,8
	Setuju	38	45,2
	Sangat Setuju	21	25,0
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju jika harus Membantu orang lain bila terlalu sering akan menimbulkan perasaan enggan

**c. Aspek Enviromental**

1) Keterhubungan dengan Alam

- a) Saya gemar mengikuti event – event seperti tadabur alam

Tabel 47 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang gemar mengikuti event – event seperti tadabur alam

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Tidak Setuju	5	6,0
	Tidak Setuju	24	28,6
	Setuju	33	39,3
	Sangat Setuju	22	26,2
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden gemar mengikuti tadabur alam hal ini dibuktikan dengan data 39.3% memilih setuju

- 2) Kekaguman akan pemandangan yang begitu Mempesona
- a) Saya selalu bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaannya yang begitu indah

Tabel 48 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang selalu bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaannya yang begitu indah

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Tidak Setuju	1	1,2
	Setuju	14	16,7
	Sangat Setuju	68	81,0
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden sangat setuju dengan bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaannya yang begitu indah.

- 3) Kesatuan dengan Alam
- a) Saya merasakan ketenangan hati apabila saya menyatu di keheningan hutan dan deruan ombak

Tabel 49 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasakan ketenangan hati apabila saya menyatu di keheningan hutan dan deruan ombak

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Tidak Setuju	2	2,4
	Tidak Setuju	7	8,3
	Setuju	32	38,1
	Sangat Setuju	43	51,2
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden terdapat 7 responden yang tidak setuju serta sangat tidak setuju 2 responden.

## 4) Keselarasan dengan Alam

- a) Saya tidak selalu merasa bahagia setelah mengikuti kegiatan tadabur alam

Tabel 50 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang tidak selalu merasa bahagia setelah mengikuti kegiatan tadabur alam

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Tidak Setuju	19	22,6
	Tidak Setuju	35	41,7
	Setuju	22	26,2
	Sangat Setuju	8	9,5
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas santri merasakan bahagia setelah mengikuti tadabur alam.

- b) Saya takjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Alqur'an

Tabel 51 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang takjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Alqur'an

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	0	0,0
	Setuju	18	21,4
	Sangat Setuju	66	78,6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan mayoritas santri merasa takjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Al qur'an.

#### d. Aspek Trancendental

- 1) Hubungan personal dengan Sang Maha Kuasa/Tuhan
  - a) Hati saya tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada tuhan

Tabel 52 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Hati saya tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada tuhan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Tidak Setuju	0	0,0
	Setuju	24	28,6
	Sangat Setuju	59	70,2
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden hanya 1 responden yang hatinya tidak tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada tuhan.

- 2) Peribadatan dengan Sang Pencipta
  - a) Saya merasa keberatan jika sholat sunah menjadi sebuah keharusan yang dijalankan para santri

Tabel 53 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasa keberatan jika sholat sunah menjadi sebuah keharusan yang dijalankan para santri

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat Tidak Setuju	14	16,7
	Tidak Setuju	30	35,7
	Setuju	24	28,6
	Sangat Setuju	16	19,0
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden memilih tidak setuju 35.7 % jika sholat sunah diharuskan di pondok pesantren.



## 3) Kesatuan dengan Tuhan

- a) Saya yakin Allah akan selalu menolong hambanya yang senantiasa memohon pertolongan kepadanya setiap ada kesulitan

Tabel 54 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang yakin Allah akan selalu menolong hambanya yang senantiasa memohon pertolongan kepadanya setiap ada kesulitan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	0	0,0
	Setuju	13	15,5
	Sangat Setuju	71	84,5
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh responden yakin tuhanNya akan menolong hambanya dalam kesulitan.

## 4) Kedamaian dengan Tuhan

- a) Saya merasa tenang setelah berdzikir

Tabel 55 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang merasa tenang setelah berdzikir

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	0	0,0
	Setuju	25	29,8
	Sangat Setuju	59	70,2
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

## 5) Kehidupan Doa

- a) Ketika saya melakukan doa di sepertiga malam saya yakin doa itu akan terkabul

Tabel 56 Analisis Butir Instrumen Penelitian tentang Ketika saya melakukan doa di sepertiga malam saya yakin doa itu akan terkabul

No. Soal	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Tidak Setuju	0	0,0
	Setuju	18	21,4
	Sangat Setuju	66	78,6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Responden Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden percaya akan doa di sepertiga malam hasil data menunjukkan setuju dan sangat setuju.

Tabel 57 Gambaran Kesejahteraan Spiritual

Variabel	Jumlah Responden	Median	Mean	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi
Kesejahteraan Spiritual	84	65,5	65,21	5,371	50	76

## D. Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas sendiri memiliki fungsi untuk mengetahui distribusi data yang telah kita dapatkan, uji normalitas berlaku untuk data yang bentuknya numerik. Ada beberapa catatan mengenai penyeberana data pada tahap ini yakni apabila penyebaran data yang digunakan ini bersifat normal, maka analisis yang dapat peneliti gunakan adalah statistik parametrik. Namun apabila penyebaran data yang didapatkan tidak normal maka analisis statistik yang dapat digunakan dalam uji hipotesis adalah statistik non parametri.

Salah satu cara yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika Nilai kemaknaan ( $p > 0.05$ ).<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Laras Sitoayu, dkk. *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management), 2020, hlm.82-83.

Tabel 58 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Dukungan sosial	Kesejahteraan spiritual
N		84	84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.51	65.21
	Std. Deviation	5.034	5.371
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.095
	Positive	.064	.044
	Negative	-.076	-.095
Test Statistic		.076	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.061 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil Olahan Komputer Aplikasi SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai p (Asymp. Sig. (2-tailed)) untuk variabel dukungan sosial 0.200 sedangkan untuk variabel kesejahteraan spiritual 0,61 yang artinya kedua variabel terdistribusi normal karena nilai p lebih besar dari 0,05.

Tabel 59 Rangkuman Normalitas Data

No	Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Dukungan Sosial	0,076	0,200	Normal
2	Kesejahteraan Spiritual	0,095	0,061	Normal

Sumber: Hasil Olahan Komputer Aplikasi SPSS Versi 25 dan Ms Excel

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel kesejahteraan spiritual. Kaidah dalam uji reliabilitas yaitu jika p lebih besar dari 0.05, maka dinyatakan linear,

sebaliknya, jika  $p$  lebih kecil dari 0.05, maka dinyatakan tidak linear. Fungsi dari uji linearitas yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah bersifat linear atau tidak.<sup>51</sup>. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistik versi 25.

Tabel 60 Uji Linieritas Data

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Spiritual * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1205.677	18	66.982	3.663	.000
		Linearity	1007.762	1	1007.762	55.117	.000
		Deviation from Linearity	197.915	17	11.642	.637	.850
	Within Groups		1188.465	65	18.284		
	Total		2394.143	83			

Sumber: Hasil Olahan Komputer Aplikasi SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai Deviation from linearity sebesar 0.850. maka dapat disimpulkan bahwa variable dinyatakan linear karena memiliki nilai  $p$  lebih besar 0.05 (0,850)

### 3. Uji Korelasi

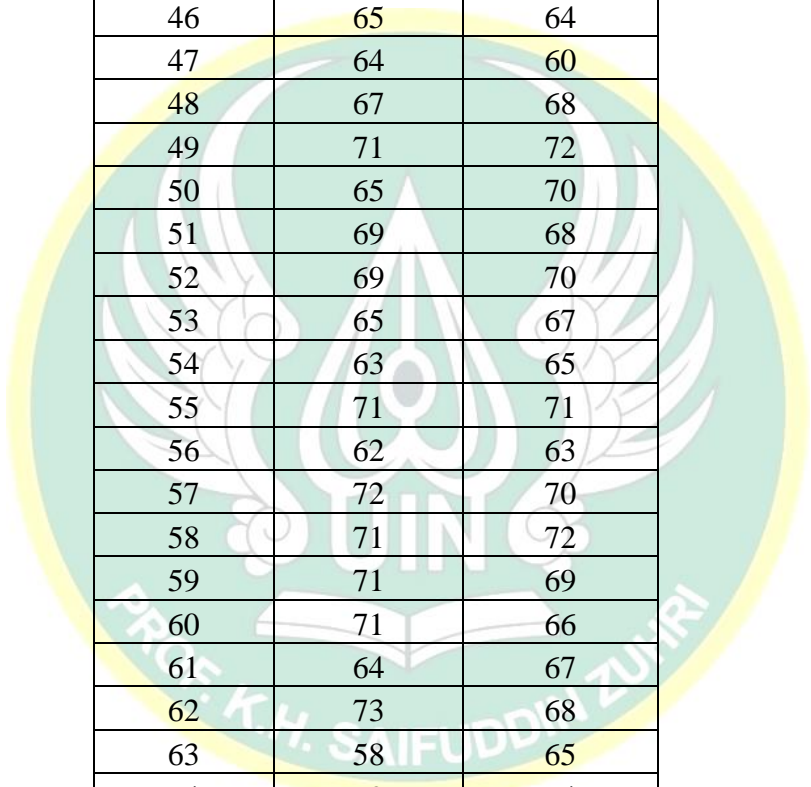
Uji korelasi dipergunakan sebagai penentuan hubungan antar dua variabel yang berskala yaitu interval atau numerik, maka dari itu korelasi termasuk dalam kategori uji statistik parametik. Besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Data bisa berupa positif, yang artinya searah jika variabel pertama tinggi, maka variabel kedua mengikuti lebih tinggi dari data pertama.

<sup>51</sup> Sugiono dan Agus Susanto. *Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk analisi data penelitian*. (Bandung: Alfabeta) hlm. 323 -324

Tabel 61 Nilai Variabel X (Dukungan Sosial) dan Nilai Variabel Y (Kesejahteraan Spiritual)

No. Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y
1	63	58
2	62	66
3	55	63
4	66	64
5	72	63
6	69	63
7	71	68
8	68	62
9	69	62
10	64	61
11	70	69
12	72	71
13	74	75
14	67	56
15	66	74
16	55	50
17	77	71
18	66	67
19	64	62
20	68	69
21	67	72
22	60	64
23	67	54
24	70	69
25	64	62
26	68	68
27	71	73
28	74	68
29	71	65
30	71	71
31	64	68
32	65	68
33	55	53
34	67	69





35	63	60
36	66	66
37	68	61
38	66	59
39	58	58
40	63	55
41	60	58
42	65	64
43	72	70
44	72	63
45	66	67
46	65	64
47	64	60
48	67	68
49	71	72
50	65	70
51	69	68
52	69	70
53	65	67
54	63	65
55	71	71
56	62	63
57	72	70
58	71	72
59	71	69
60	71	66
61	64	67
62	73	68
63	58	65
64	69	64
65	62	61
66	60	60
67	62	61
68	58	63
69	63	64
70	70	73
71	68	67
72	65	67
73	65	68

74	62	64
75	65	56
76	64	64
77	66	71
78	72	72
79	64	59
80	74	65
81	76	71
82	58	62
83	80	76
84	62	56

Sumber Data Responden Tahun 2022

Tabel 62 Koefisien Korelasi

No. Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	63	58	3969	3364	3654
2	62	66	3844	4356	4092
3	55	63	3025	3969	3465
4	66	64	4356	4096	4224
5	72	63	5184	3969	4536
6	69	63	4761	3969	4347
7	71	68	5041	4624	4828
8	68	62	4624	3844	4216
9	69	62	4761	3844	4278
10	64	61	4096	3721	3904
11	70	69	4900	4761	4830
12	72	71	5184	5041	5112
13	74	75	5476	5625	5550
14	67	56	4489	3136	3752
15	66	74	4356	5476	4884
16	55	50	3025	2500	2750
17	77	71	5929	5041	5467
18	66	67	4356	4489	4422
19	64	62	4096	3844	3968
20	68	69	4624	4761	4692
21	67	72	4489	5184	4824
22	60	64	3600	4096	3840
23	67	54	4489	2916	3618

24	70	69	4900	4761	4830
25	64	62	4096	3844	3968
26	68	68	4624	4624	4624
27	71	73	5041	5329	5183
28	74	68	5476	4624	5032
29	71	65	5041	4225	4615
30	71	71	5041	5041	5041
31	64	68	4096	4624	4352
32	65	68	4225	4624	4420
33	55	53	3025	2809	2915
34	67	69	4489	4761	4623
35	63	60	3969	3600	3780
36	66	66	4356	4356	4356
37	68	61	4624	3721	4148
38	66	59	4356	3481	3894
39	58	58	3364	3364	3364
40	63	55	3969	3025	3465
41	60	58	3600	3364	3480
42	65	64	4225	4096	4160
43	72	70	5184	4900	5040
44	72	63	5184	3969	4536
45	66	67	4356	4489	4422
46	65	64	4225	4096	4160
47	64	60	4096	3600	3840
48	67	68	4489	4624	4556
49	71	72	5041	5184	5112
50	65	70	4225	4900	4550
51	69	68	4761	4624	4692
52	69	70	4761	4900	4830
53	65	67	4225	4489	4355
54	63	65	3969	4225	4095
55	71	71	5041	5041	5041
56	62	63	3844	3969	3906
57	72	70	5184	4900	5040
58	71	72	5041	5184	5112
59	71	69	5041	4761	4899
60	71	66	5041	4356	4686
61	64	67	4096	4489	4288
62	73	68	5329	4624	4964

63	58	65	3364	4225	3770
64	69	64	4761	4096	4416
65	62	61	3844	3721	3782
66	60	60	3600	3600	3600
67	62	61	3844	3721	3782
68	58	63	3364	3969	3654
69	63	64	3969	4096	4032
70	70	73	4900	5329	5110
71	68	67	4624	4489	4556
72	65	67	4225	4489	4355
73	65	68	4225	4624	4420
74	62	64	3844	4096	3968
75	65	56	4225	3136	3640
76	64	64	4096	4096	4096
77	66	71	4356	5041	4686
78	72	72	5184	5184	5184
79	64	59	4096	3481	3776
80	74	65	5476	4225	4810
81	76	71	5776	5041	5396
82	58	62	3364	3844	3596
83	80	76	6400	5776	6080
84	62	56	3844	3136	3472

Sumber: Data Responden Tahun 2022 Dan Ms. Excel



Berikut perhitungan manual dalam menentukan  $r_{xy}$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Diketahui:

$$N = 84$$

$$\sum x = 5587$$

$$\sum y = 5478$$

$$\sum x^2 = 373705$$

$$\sum y^2 = 359638$$

$$\sum xy = 365808$$

$$r_{xy} = \frac{84(365808) - (5587 \times 5478)}{\sqrt{\{(84) \cdot (373705)\} - (5587)^2} (84 \cdot 359638 - 5478)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{30727872 - 30605586}{\sqrt{(31391220 - 31214569)(30209592 - 30008484)}}$$

$$r_{xy} = \frac{122286}{\sqrt{(176651) \cdot (201108)}}$$

$$r_{xy} = \frac{122286}{\sqrt{(35525929308)}}$$

$$r_{xy} = \frac{122286}{188483233}$$

$$r_{xy} = 0.649$$



Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  :Tidak Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas
2.  $H_a$  :Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas

Pada uji korelasi ini untuk menentukan apakah kedua variabel saling berkorelasi atau tidak berdasarkan pada nilai signifikansi  $<0,05$ . Oleh karena itu, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel saling berkorelasi dan sebaliknya.

Tabel 63 Penafsiran Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$<0,20$	Sangat Rendah
$0,20-0,40$	Rendah
$>0,40-0,70$	Cukup
$>0,70-0,90$	Kuat
$>0,90-1,00$	Kuat

Untuk melakukan uji korelasi, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Berikut ini adalah hasil uji korelasi.

Tabel 64 Uji Korelasi

		Correlations	
		Penjumlahan seluruh pertanyaan dukungan	Penjumlahan seluruh pertanyaan spritual
Penjumlahan seluruh pertanyaan dukungan	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Penjumlahan seluruh pertanyaan spritual	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

N	84	84
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Apabila hasil menunjukkan  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka nilai tersebut memiliki arti signifikan, hal tersebut dapat diketahui setelah nilai  $r_{xy}$  diuji dan di konsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan 1 %. Hasil Penelitian didapatkan nilai  $r_{xy}= 0,649$ , setelah itu diujikan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N= 84$  adalah  $0,2146$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,649 > 0,2146$ ). Jika disesuaikan dengan tabel penafsiran koefisien korelasi, nilai  $r_{xy}= 0,649$  termasuk kedalam tingkat koefisien korelasi yang “**kuat**”. Pada taraf signifikansi 1 % didapatkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N= 84$  adalah  $0,1807$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,649 > 0,1807$ ) termasuk dalam tingkat koefisien korelasi yang “**kuat**” Maka hipotesis penelitian yang diajukan ( $H_a$ ) yaitu “Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas” dinyatakan **diterima**. Akibat diterimanya  $H_a$ , maka  $H_o$  yang berbunyi “tidak ada hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas” dinyatakan **ditolak**.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas, diperoleh kesimpulan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas, dari hasil pengolahan data dan dengan melihat koefisien korelasi tabel bahwa tingkat hubungan dalam penelitian ini kuat.

Gambaran dukungan sosial pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak Sumbang Banyumas, rata-rata skor dukungan sosial adalah 66,51, median 66 dan standar deviasi 5,034. Gambaran kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di ponpes Roudhotul Qur'an Ciwarak Sumbang Banyumas. rata-rata skor kesejahteraan spiritual adalah 65,21, median 65,5 dan standar deviasi 5,371

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan perhitungan pada variable dukungan sosial (Y) dan variable kesejahteraan spiritual (Y) menggunakan uji korelasi *pearson product moment* maka diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,649$ . Setelah itu diujikan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 84$  adalah 0,2146. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,649 > 0,2146$ ). Begitu juga dengan uji signifikansi pada taraf 1 % diketahui nilai  $r_{tabel} = 0.1807$  kemudian nilai  $r_{xy} = 0,649$  diuji dan dibandingkan ternyata nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau ( $0,649 > 0.1807$ ). Jika disesuaikan dengan tabel penafsiran koefisien korelasi, nilai  $r_{xy} = 0,649$  termasuk kedalam tingkat koefisien korelasi yang “kuat”. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang kuat antara dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak Sumbang Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis penelitian yang diajukan (Ha) yaitu “Terdapat hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas” dinyatakan **diterima**. Akibat diterimanya Ha, maka Ho yang berbunyi “tidak ada hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an 2 Ciwarak Sumbang Banyumas” dinyatakan **ditolak**. jadi dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan sosial diperlukan oleh santri yang tinggal di pondok pesantren untuk mendapatkan kesejahteraan spiritual yang baik.

## **B. Saran**

1. Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an Ciwarak Sumbang Banyumas.

Diharapkan mahasiswa santri mendapat dukungan sosial yang cukup baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual sehingga dapat meningkatkan keimanan mahasiswa santri.

2. Mahasiswa Indonesia

Diharapkan mahasiswa Indonesia lebih memerhatikan dukungan sosial berupa dorongan positif dari orang lain sehingga membantu seseorang menghadapi tujuan hidupnya menjadi lebih terarah. Jika seseorang mempunyai dukungan sosial yang baik maka kesejahteraan spiritual yang dimiliki juga baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan dukungan sosial dan kesejahteraan spiritual sehingga dapat memberikan perbaikan terhadap hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ah, Y., Endang, N. H., Florencia, I. M., & Fanni, O. (2016). Konsep dan aplikasi dalam kebutuhan spiritual. *Mitra Wacana Media*, 320.
- Alfinnas, S. (2018). Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea. *Education and Human Development Journal*, 3(2), 191–198. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.59>
- Apriliyani, L. (2020). *kebersyukuran, dukungan sosial dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan spiritual pada pensiunan guru*. Uin Sunan Gunung Djati.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, S. H. (2015). Mendudukan Kembali Makna Kesejahteraan dalam Islam. Retrieved from <http://ciosunidasiman.blogspot.com/2015/09/beberapa-halaman-dari-buku-kami-yang.html>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis Sheldon. *Psychological Bulletin*, 98(2), 315. [https://doi.org/10.1016/0163-8343\(94\)90083-3](https://doi.org/10.1016/0163-8343(94)90083-3)
- Cutrona, C. E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S. G., & Russell, D. W. (1994). “Perceived parental social support and academic achievement: An attachment perspective”: Correction to Cutrona et al. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66(4), 687–687. <https://doi.org/10.1037/h0090357>
- Development Programme, U. N. (2014). Human development report. Retrieved from <http://www.undp.org/content/undp/en/home/presscenter/events/2014/july/%0AHDR2014.html>
- Ellison, C. W. (1983). S w -b : c. *Journal of Psychology and Theology*, 11(4), 330–338.
- Fatihah. (2021). Historiografi Pesantren di Indonesia. *Historia Madania: Jurnal*



*Ilmu Sejarah*, 2(2), 65–80. Retrieved from <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/12369>

Fernando, M., & Chowdhury, R. M. M. I. (2010). The relationship between spiritual well-being and ethical orientations in decision making: An empirical study with business executives in Australia. *Journal of Business Ethics*, 95(2), 211–225. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0355-y>

Firmansyah Dwi, E. (2018). KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PADA SUFI (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA; Vol. 1). Retrieved from <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf> <http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003> <http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.07> <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023> <http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>

Fisher, J. (2010). Development and application of a spiritual well-being questionnaire called SHALOM. *Religions*, 1(1), 105–121. <https://doi.org/10.3390/rel1010105>

Fisher, J. (2011). The four domains model: Connecting spirituality, health and well-being. *Religions*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.3390/rel2010017>

Hardani, H., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawati, J., Utami, F., ... Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.; H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: cv. Pustaka Ilmu Group.

Junaidi. (2010). Tabel r. Retrieved from <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Kemensos. (2020). Dukungan sosial untuk Klien atau Penerima Manfaat. Retrieved from 2020 website: [https://bppps.kemensos.go.id/bahan\\_bacaan/file\\_materi/dukungan-sosial.pdf](https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/dukungan-sosial.pdf)

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. W. Kurniawan (Ed.), *Philosophy of Science* (1st ed., Vol. 4). Retrieved from

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19528854> <http://libproxy.unm.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=51827937&site=eds-live&scope=site%5Cnhttp://content.ebscohost.com.libproxy.unm.edu/ContentServer.asp?T=P&P=AN&K=51>

Nashori, F. (2011). Kekuatan Karakter Santri. *Millah*, 11(1), 203–219. <https://doi.org/10.20885/millah.vol11.iss1.art10>

Nashriyati, N. R. (2016). *HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DAN SYUKUR DENGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PADA SANTRI REMAJA PONDOK PESANTREN*. Universitas Islam Sultan Agung.

Nashriyati, R. N., & Arjanggal, R. (2016). Forgiveness and gratitude as predictor spiritual well-being in salafi boarding school. *Proyeksi*, 11(1), 77–92.

Nurmalasari, Y. (2012). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Penyakit Lupus*. Universitas Gunadarma.

Oraganization, W. H. (2018). Mental Health: Strengthening our response.

Pprq, S. (2021). *Modul Matsaba “Mengenalkan Tradisi Pesantren dalam Membentuk Pribadi Beradab dan Disiplin.”* 19–20. Retrieved from b

Presiden, R. (2003). *Undang Undang Dasar No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.; T. Chandra, Ed.). Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Rook, K. S., & Dooley, D. (1985). Applying Social Support Research: Theoretical Problems and Future Directions. *Journal of Social Issues*, 41(1), 5–28. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1985.tb01114.x>

Sakiman, R. (2020). *Gambaran Tingkat Kesejahteraan Spiritual Pasien Kanker Di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate*.

Santrock, J. W. (2003). *Perkemabngan Remaja* (6th ed.). Jakarta: Erlangga.

- Saputri, S. A. (2013). *Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan psychological well-being pada santri kelas viii pondok pesantren tahfidzul qur" an ibnu" abbas klaten.*
- Sarason, B. R., Sarason, I. G., & Pierce, G. R. (1990). *Social support: An interactional view.* John Wiley & Sons.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Rumana, N. A. (2020). *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM* (1st ed.; M. Nasrudin, Ed.). Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Soleh, M. (2001). Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Unggulan Universitas Islam Indonesia. *Psikologika*, 11(VI).
- Sugiono, S., & Susanto, A. (2017). *Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk analisi data penelitian.* Bandung: Bandung Alfabeta.
- Suryani, & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Utami, A. D. (2018). *Pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap subjective well-being pada pensiunan PNS (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH).* Retrieved from [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44761%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44761/1/AULIA DEVIRA UTAMI-FPSI.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44761%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44761/1/AULIA%20DEVIRA%20UTAMI-FPSI.pdf)
- Zuhry, M. S. (2020). Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Reproduksi Identitas Sosial Muslim Indonesia. *Walisongo*, 19(November 2011), 13–22. <https://doi.org/10.15408/mimbar.v0i0.17947>

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran 1*

**PEDOMAN PENCARIAN DATA PENELITIAN  
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN  
SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK SUMBANG BANYUMAS**

## A. Pedoman observasi

1. Bentuk dukungan sosial mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas
2. Alasan jawaban angket
3. Kesejahteraan spiritual mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas

## B. Pedoman dokumentasi

1. Profil mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas
2. Struktur dewan pengajar/asatidz dan asatidzah
3. Jumlah mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas

## C. Pedoman angket

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas atau tidak, maka dibuat tabulasi untuk mengetahui jawaban responden terhadap kuesioner. Adapun aturan pemberian nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju mendapatkan nilai 4
2. Jawaban setuju mendapatkan nilai 3
3. Jawaban tidak setuju mendapatkan nilai 2
4. Jawaban sangat tidak setuju mendapatkan nilai 1

Jawaban keseluruhan sebanyak 40 item, 20 item dari variabel X dan 20 item variabel Y

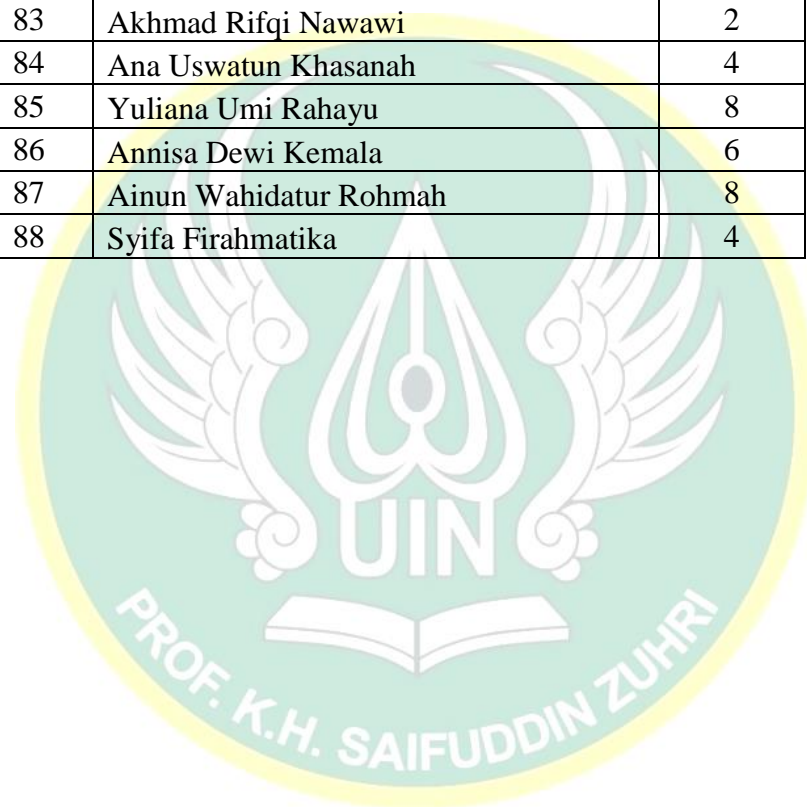


*Lampiran 2***DATA RESPONDEN UJI COBA**

No	Nama	Semester
1	Millenia Insani Alfiatun Miftahul Alawiyah	8
2	Laely Qodariyatus Syifa	2
3	Ika Susilo Wati	6
4	Ismi Rahmawati	6
5	Veli Febriani	6
6	Tahrom	6
7	Zidni Amalia	2
8	Alfia Restiana	2
9	ULIL MAFAZAH	2
10	Soimatur Rohmah	4
11	Siti Romlah	4
12	Eka	6
13	Indah Ramadhani	6
14	Faiqbal Latif	6
15	Ali Ghiyatsi	6
16	Narimah	8
17	Eliza Rifaatus Sania	2
18	Ani Musarofah	8
19	Sifal	6
20	Alfi	2
21	Resa Nurul Anisa	2
22	Umi Khofifatun Khasanah	2
23	Khovia Dwi Deswita	6
24	Fitri Prasetyani	6
25	Abdul Karim	4
26	Rina Isnayati Munfarida	2
27	Aminita Fauza Choerun Nisa	4
28	Marina Nurjamilah	8
29	Iza	8
30	Siti Yufidatul Askhiyah	4
31	Ittakhidah Uhuwah	8
32	Jihan Nabila	2
33	Munawir Sadali	2
34	Ise Failatussyifa	8

35	Anita Rohani	4
36	Khilmatur Rifkiyah	4
37	Imroatul F	4
38	Siti	2
39	Neva Hurotul Ulmy	2
40	Khayani Rohmah	6
41	Sobikhatun Najiyah	6
42	Mella Farah	2
43	Nida Aulia Mumtaz	2
44	Nur Hidayat	4
45	Aji Anggara	6
46	Ukhti Asfiya M Z	2
47	Ulul Fatwa Zaharoh	4
48	Alfiana Ayuniza	2
49	Juhfatul Mucharom	2
50	Syovi Nur Hidayati	8
51	Ana Ishlahul Amanah	Lebih Dari 8
52	Lu'lu'ul Maknunah	6
53	Leli Istikomah	6
54	Azarina Wahyuningrum	8
55	Ridha	6
56	Afi Afani	6
57	Nur Afni	6
58	Zulfa Amalina	2
59	Dinda Hidayah	6
60	Farah Nada Rizkiyah	2
61	Alfi Nur Azmi	6
62	Ismah Maulina	8
63	Ririy Intan Soliha	2
64	Khoerotun Nisa	8
65	Fitri Damayanti	8
66	Endah	8
67	Eva Sintianingrum	8
68	Nur Af. Idati	Lebih Dari 8
69	Iis Istiqomah	6
70	Putri Apriliani	4
71	Hanin Munzaroh	2

72	Ramadhan Sultan Syah Putra	2
73	SYIFA AMALIA ARIF FIYANTI	2
74	Isma Rosiana Dewi	2
75	Sulis Asfiatun Nisa	6
76	Argy	8
77	Ni'mah Afifah	8
78	Penita Rakhmawati	8
79	Nur Alifia Anisa	6
80	Isma Rosiana Dewi	2
81	Solikhatun Mudrikah	2
82	Nimas Maulida Zulfa	6
83	Akhmad Rifqi Nawawi	2
84	Ana Uswatun Khasanah	4
85	Yuliana Umi Rahayu	8
86	Annisa Dewi Kemala	6
87	Ainun Wahidatur Rohmah	8
88	Syifa Firahtatika	4



## Lampiran 3

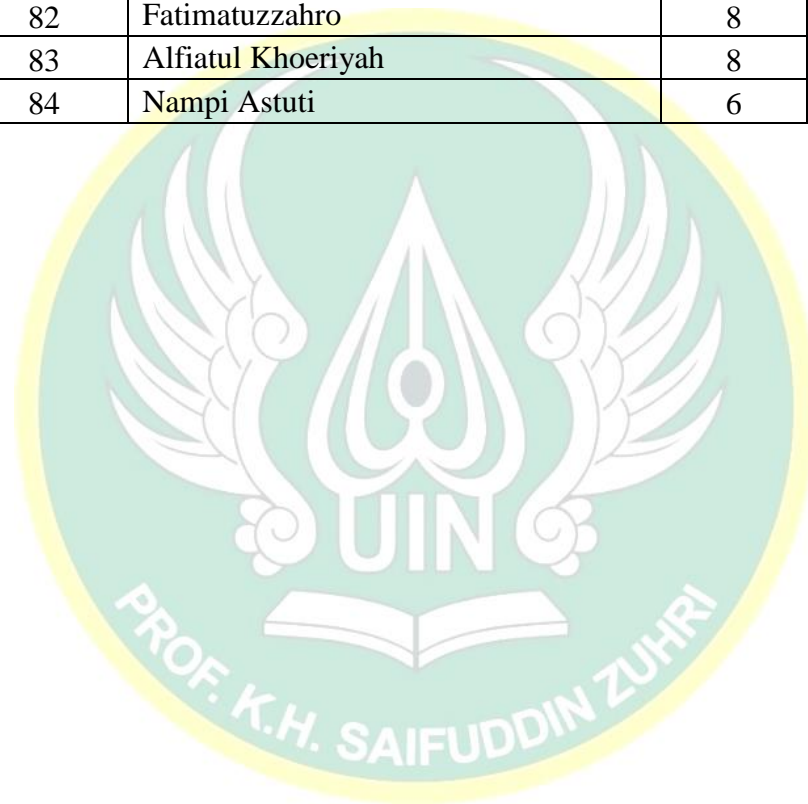
## DATA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Semester
1	Rizki Dwi Saputra	2
2	Salis Khusnul Khotimah	4
3	Rendy Febrio Putra Nurman	2
4	Saifulloh Kahfi	6
5	Tia Oktaviani	4
6	Lulu Jamilah	4
7	Laeli Anita Sari	4
8	Fakhri zahran saputra	2
9	Lina Fauluti Farhah	4
10	Lutfiana Marifatun	2
11	Yosa Wananda	8
12	Siti Hariroh Arwi	lebih dari 8
13	Zalfa Harosta	6
14	Puji nurfita handayani	8
15	Muchamad Rafi	4
16	Syahda Fajri Rofiqoh	4
17	Ranggita Cahya Winata	2
18	Malikhatul Luthfi	2
19	Abdul Fatah Ar Royyaan	2
20	Dwi lestari	4
21	Galih Bayu Adhi	2
22	Muhammad Faiz Hibatullah	2
23	Rahma Maitri saffanah	lebih dari 8
24	Solikhah	8
25	Najaturohmah	4
26	Lailatun Nurul Azizah	lebih dari 8
27	Novani Yunda Pradini	6
28	Amanatul Maula	8
29	Itta Qunnisa	4
30	Ummi nur lathifah	6
31	Fika Putri Wahyuni	4
32	Dewi Levvy Yanty	2
33	Ayinda Khoerunisa	2

34	Ni'matullathifah Khoiriyah	2
35	Isna Nur Rohmah	6
36	Ma'ruf Waliyudin	2
37	Puteri Mar Atus Solehah	4
38	Sania	6
39	Muhammad Siddiq	2
40	Akmal	6
41	Ziyad Falih Anjab	2
42	Salsadila Gita Shaula	2
43	Andini Larasati	6
44	Aji putra ramadhan	6
45	Riyadi Nur Sholachudin	2
46	Yazid Marzuki	4
47	Afifatul Baroroh	6
48	Nurul Hikmatul Khasanah	2
49	Ian Afif Mahlegianto	2
50	Final Mabrur	lebih dari 8
51	Atika Putri Nuraini	2
52	Khilmi Aimatul Ai'zah	8
53	Dwi irma desiarti	8
54	Randy Febrio Putra Nurman	2
55	Muhammad Khairil Hakim	lebih dari 8
56	Dimas Malik Hidayah	2
57	Umi Khofifatun Khasanah	2
58	Titin Adelia	4
59	Titah Amaliah Solikhah	2
60	Indah Navisatun Niswan	4
61	Rian seftiana	2
62	Elzavia Zahrani Naviatin	4
63	Farhan bagus trikusumo	2
64	Rilo Prasdika Utomo	2
65	Bayu Tegar Oktavian	2
66	Muhammad Nur Faizin	4
67	Dinda Putri Rahayu	2
68	Mohammad Fadiel Asshidiq	6
69	Margi Wahyuningsih	4
70	Nur Roudlotul Jannah	lebih dari 8



71	Susi Susanti	6
72	M. Nauli Ramadhani	4
73	Id Saefulloh Anwar	2
74	Elvira Nur Amalia	6
75	Al mukmin	4
76	Ayu Nur Fatimah	8
77	Vina muklis pratiwi	6
78	Ria Triandini	6
79	Meilia Isnan	4
80	Fida Nurhayati	8
81	Dwi Setianingrum	6
82	Fatimatuzzahro	8
83	Alfiatul Khoeriyah	8
84	Nampi Astuti	6



*Lampiran 4***Angket Uji Coba Variabel X****(Dukungan Sosial)**

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI  
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN  
SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK SUMBANG BANYUMAS**

Nama :

Semester/Prodi :

Nim :

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan dukungan sosial mahasiswa santri pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas yang telah disesuaikan dengan indikator dukungan sosial, disini anda diminta untuk :

2. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.
3. memilih salah satu opsi
4. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiaannya, diantaranya

Ss =Sangat Setuju,Poin 4

S= Setuju, Poin 3

Ts=Tidak Setuju, Poin 2

Sts=Sangat Tidak Setuju, Poin 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keluarga yang peduli dengan saya dalam kondisi apapun				
2	Saya memiliki kehidupan yang lebih baik karena perhatian dari teman-teman				
3	Saya mampu berinteraksi dengan baik dengan orang-orang sekitar				
4	Kepedulian keluarga membuat saya bahagia				
5	Saya merasa tidak ada yang peduli terhadap saya karena saya tidak mematuhi perintah orang tua				
6	Saya dipandang sebagai orang yang baik dan taat akan agama				
7	Dalam kehidupan sehari – hari menghargai hasil karya atau prestasi orang lain itu perlu dilakukan demi terjalinnya hubungan yang harmonis				
8	Saya merasa senang apabila pendapat atau ide – ide saya diterima di tempat lingkungan saya berada				
9	pendapat saya tidak dihargai oleh orang tua karena saya belum mempunyai ilmu agama yang mumpuni				
10	Saya merasa diberi dukungan sehingga saya tambah semangat dalam beribadah				
11	Teman- teman selama ini selalu bersedia memberikan bantuan ketika saya menemui kesulitan di pondok pesantren				
12	Saya merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan keluarga				

13	Teman –teman bersedia meminjamkan uang ketika saya tidak mempunyai uang untuk kehidupan di pondok pesantren				
14	Saya akan merasa bertambah semangat apabila mendapatkan hadiah berupa barang atau materi lakinya ketika saya mendapat prestasi di pondok pesantren maupun di luar ponpes				
15	Fasilitas yang memadai itu amat dibutuhkan santri agar bisa merasakan kenyamanan selama tinggal di pondok pesantren				
16	Ketika saya menemukan kesulitan belajar agama di pondok pesantren, teman –teman saya ada yang selalu bersedia membantu saya mempelajarinya				
17	Orang tua saya selalu memberikan nasehat atau saran demi kebaikan perilaku saya sehari – hari agar tidak menyimpang dari aturan agama				
18	Nasehat dan saran tidak selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena pertanggung jawaban di akhirat tergantung pada saya sendiri				
19	Nasehat dan saran dari pengasuh akan sangat dibutuhkan demi semangat santri dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren				
20	Saya selalu mendapatkan nasehat dan arahan baik dari pengurus atau pengasuh jika saya melakukan kesalahan				

21	Teman-teman membantu saya mencari informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit				
----	--	--	--	--	--





*Lampiran 5***Angket Uji Coba Variabel Y****(KESEJAHTERAAN SPIRITUAL)**

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI  
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN  
SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK SUMBANG BANYUMAS**

Nama :

Semester/Prodi :

Nim :

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas yang telah disesuaikan dengan indicator kesejahteraan spiritual, disini anda diminta untuk :

3. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.
4. memilih salah satu opsi
5. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya :

Ss =Sangat Setuju,Poin 4

S= Setuju, Poin 3

Ts=Tidak Setuju, Poin 2

Sts=Sangat Tidak Setuju, Poin 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain				
2	Saya lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain				
3	Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat sosial				
4	Saya tidak bisa membangun perasaan dalam hati saya untuk merasa tenang				
5	Saya tertarik merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa				
6	Saya bisa mengembangkan rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia				
7	Saya memiliki inisiatif untuk memulai komunikasi dengan orang yang telah melakukan kekeliruan kepada saya				
8	Saya senang untuk meminjamkan barang kepada orang lain				
9	Mudah bagi saya mengawali permintaan maaf dan ucapan terimakasih kepada orang lain yang menyakiti saya				
10	Apabila ada orang lain yang membutuhkan pertolongan saya, saya tidak peduli				
11	Saya gemar mengikuti event – event seperti tadabur alam				
12	Saya selalu bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaannya yang begitu indah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya merasakan ketenangan hati apabila saya menyatu di keheningan hutan dan deruan ombak				
14	Saya tidak merasakan dampak positif setelah saya mengikuti kegiatan tadabur alam				
15	Saya takjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Alqur'an				
16	Hati saya tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada Tuhan				
17	Saya merasa keberatan jika solat sunah diwajibkan di pondok pesantren				
18	Saya yakin Tuhan selalu ada ketika hambanya dalam kesusahan				
19	Saya merasa tenang setelah berdzikir				
20	Ketika saya melakukan doa di sepertiga malam saya yakin doa itu akan terkabul				

*Lampiran 6***Angket Penelitian Variabel X****(Dukungan Sosial)**

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI  
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN  
SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK SUMBANG BANYUMAS**

Nama :

Semester/Prodi :

Nim :

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan dukungan sosial mahasiswa santri di pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas yang telah disesuaikan dengan indikator dukungan sosial, disini anda diminta untuk :

5. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.
6. memilih salah satu opsi
7. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya

Ss =Sangat Setuju,Poin 4

S= Setuju, Poin 3

Ts=Tidak Setuju, Poin 2

Sts=Sangat Tidak Setuju, Poin 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keluarga yang peduli dengan saya dalam kondisi apapun				
2	Saya memiliki kehidupan yang lebih baik karena perhatian dari teman-teman				
3	Saya mampu berinteraksi dengan baik dengan orang-orang sekitar				
4	Kepedulian keluarga membuat saya bahagia				
5	Saya merasa tidak ada yang peduli terhadap saya karena saya tidak mematuhi perintah orang tua				
6	Dalam kehidupan sehari – hari menghargai hasil karya atau prestasi orang lain itu perlu dilakukan demi terjalinnya hubungan yang harmonis				
7	Saya merasa senang apabila pendapat atau ide – ide saya diterima di tempat lingkungan saya berada				
8	pendapat saya kadang tidak di terima orang tua karena saya di anggap belum memiliki ilmu agama yang cukup memadai				
9	Saya merasa diberi dukungan sehingga saya tambah semangat dalam beribadah				
10	Teman- teman selama ini selalu bersedia memberikan bantuan ketika saya menemui kesulitan di pondok pesantren				
11	Saya merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan keluarga				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Teman –teman bersedia meminjamkan uang ketika saya tidak mempunyai uang untuk kehidupan di pondok pesantren				
13	Saya akan merasa bertambah semangat apabila mendapatkan penghargaan berupa hadiah barang apabila bisa berprestasi di lingkungan pondok				
14	Fasilitas yang memadai itu amat dibutuhkan santri agar bisa merasakan kenyamanan selama tinggal di pondok pesantren				
15	Ketika saya menemukan kesulitan belajar agama di pondok pesantren, teman – teman saya ada yang selalu bersedia membantu saya mempelajarinya				
16	Orang tua saya selalu memberikan nasehat atau saran demi kebaikan perilaku saya sehari – hari agar tidak menyimpang dari aturan agama				
17	kadang - kadang kita tidak membutuhkan nasehat orang lain karena ingin mengatasi masalah sendiri dengan berserah diri kepada Allah				
18	Nasehat dan saran dari pengasuh akan sangat dibutuhkan demi semangat santri dalam mempelajari ilmu agama di pondok pesantren				
19	Saya selalu mendapatkan nasehat dan arahan baik dari pengurus atau pengasuh jika saya melakukan kesalahan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Teman-teman membantu saya mencari informasi rumah sakit terdekat ketika saya sakit				



*Lampiran 7*

**Angket Penelitian Variabel Y  
(KESEJAHTERAAN SPIRITUAL)**

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENILAIAN MENGENAI  
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN  
SPIRITUAL MAHASISWA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL QUR'AN 2 CIWARAK SUMBANG BANYUMAS**

Nama :

Semester/Prodi :

Nim :

**Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan kesejahteraan spiritual mahasiswa santri di pondok pesantren roudhotul qur'an 2 ciwarak sumbang banyumas yang telah disesuaikan dengan indicator kesejahteraan spiritual, disini anda diminta untuk :

6. memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.
7. memilih salah satu opsi
8. setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih dan dijamin kerahasiannya, diantaranya :

Ss =Sangat Setuju,Poin 4

S= Setuju, Poin 3

Ts=Tidak Setuju, Poin 2

Sts=Sangat Tidak Setuju, Poin 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami karakter yang membedakan diri saya dengan orang lain				
2	Saya lebih suka menjadi diri saya sendiri dari pada menjadi orang lain				
3	Hidup yang saya jalani terasa menyenangkan bila melakukan kegiatan yang memiliki sifat sosial				
4	kadang saya merasa kesulitan untuk menenangkan hati sendiri tanpa bantuan orang lain				
5	Saya tertarik merenungi kehidupan yang telah saya lalui untuk mencari makna dibalik peristiwa				
6	Saya bisa mengembangkan rasa peduli dan kasih sayang terhadap sesama manusia				
7	Saya memiliki inisiatif untuk memulai komunikasi dengan orang yang telah melakukan kekeliruan kepada saya				
8	Saya senang untuk meminjamkan barang kepada orang lain				
9	Mudah bagi saya mengawali permintaan maaf dan ucapan terimakasih kepada orang lain yang menyakiti saya				
10	membantu orang lain bila terlalu sering, akan menimbulkan perasaan enggan				
11	Saya gemar mengikuti event – event seperti tadabur alam				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu bersyukur kepada tuhan setelah melihat ciptaannya yang begitu indah				
13	Saya merasakan ketenangan hati apabila saya menyatu di keheningan hutan dan deruan ombak				
14	Saya tidak selalu merasa bahagia setelah mengikuti kegiatan tadabur alam				
15	Saya takjub akan proses terjadinya penciptaan alam semesta yang penjelasannya tertuang dalam kitab suci Alqur'an				
16	Hati saya tenang ketika sedang melakukan ibadah kepada Tuhan				
17	Saya merasa keberatan jika sholat sunah menjadi sebuah keharusan yang dijalankan para santri				
18	Saya yakin Allah akan selalu menolong hambanya yang senantiasa memohon pertolongan kepadanya setiap ada kesulitan				
19	Saya merasa tenang setelah berdzikir				
20	Ketika saya melakukan doa di sepertiga malam saya yakin doa itu akan terkabul				



## Lampiran 8

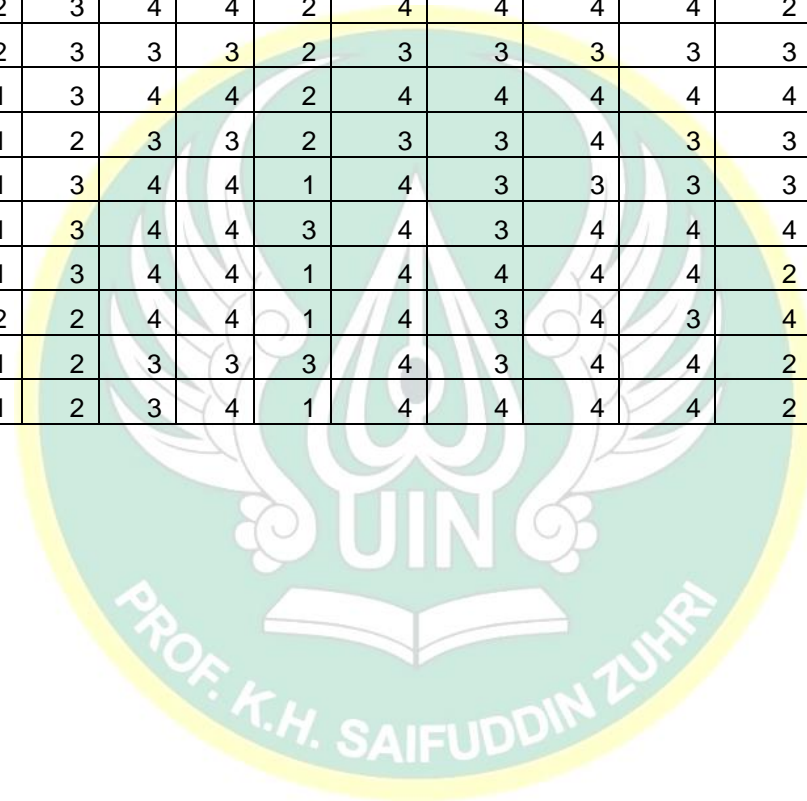
## DATA ANGKET PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMENT DUKUNGAN SOSIAL

No_resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X
1	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	71
2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	66
3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	68
4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	61
5	2	4	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	59
6	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	62
7	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	72
8	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
9	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	60
10	4	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	69
11	4	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	73
12	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	68
13	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	72
14	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	65
15	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	73
16	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73
17	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	75
18	4	3	3	4	1	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	62
19	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76
20	3	3	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	67
21	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
22	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	74

23	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	67
24	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	70
25	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	64
26	4	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	67
27	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	60
29	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	60
30	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	61
31	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65
32	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	69
33	4	2	4	3	1	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	64
34	4	3	3	4	1	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	66
35	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	72
36	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	65
37	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	71
38	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	62
39	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	69
40	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	74
41	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	75
42	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
43	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	1	3	2	4	1	4	4	2	63
44	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	65
45	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	71
46	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	63
47	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	67
48	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	72

49	4	3	3	4	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	71
50	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
51	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	68
52	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	2	62
53	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	70
54	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	78
55	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	69
56	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	72
57	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	73
58	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	70
59	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77
60	4	3	4	3	1	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	69
61	1	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	2	3	63
62	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
63	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	62
64	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	73
65	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	63
66	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	69
67	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	62
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
69	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	69
70	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	62
71	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	72
72	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	72
73	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	67
74	4	4	3	4	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	69

75	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	70
76	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	72
77	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	65
78	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	73
79	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	64
80	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	73
81	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
82	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	74
83	4	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	63
84	4	3	3	2	1	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	63
85	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
86	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	72
87	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	66
88	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	66
89	4	4	4	3	1	2	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	69



## Lampiran 9

## DATA ANGKET PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMENT KESEJAHTERAAN SPIRITUAL

No_resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y
1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69
2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	70
3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	64
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	57
5	3	4	4	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	64
6	3	4	3	1	4	4	3	4	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	63
7	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	1	4	3	3	63
8	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	58
9	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	1	4	4	3	58
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	57
11	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	71
12	3	3	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	68
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	70
14	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	62
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	68
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	72
17	4	4	3	2	4	4	3	4	3	1	2	4	2	1	4	4	1	4	4	4	62
18	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	59
19	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	67
20	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	67
21	4	4	3	1	3	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	63



No_resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y
22	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	63
23	3	4	4	1	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	63
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	1	2	4	4	2	4	4	4	57
25	3	4	4	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	56
26	3	4	3	1	3	3	3	4	2	1	2	4	1	2	4	4	1	3	3	3	54
27	3	4	3	1	3	4	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
28	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	56
29	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	64
30	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	60
31	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	58
32	4	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	65
33	4	4	4	2	3	4	2	3	4	1	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	63
34	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	60
35	3	4	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	2	1	4	4	1	4	4	4	62
36	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	4	4	4	54
37	2	4	3	2	3	4	2	3	3	1	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	60
38	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	60
39	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	59
40	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	65
41	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	66
42	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	69
43	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	66
44	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	65
45	3	4	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	56
46	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	58

No_resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y
47	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	63
48	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	63
49	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	60
50	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	55
51	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	59
52	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	61
53	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	59
54	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	70
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	58
56	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	70
57	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	71
58	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	55
59	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	63
60	4	4	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	63
61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	4	4	1	4	4	4	58
62	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	59
64	3	4	4	2	3	4	3	1	3	1	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	61
65	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	63
66	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	60
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	60
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	73
69	4	4	3	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	64
70	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	63
71	2	3	4	2	4	4	2	3	4	1	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	60

No_resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y
72	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	68
73	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	60
74	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	63
75	4	4	4	1	4	3	3	4	3	1	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	63
76	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	61
77	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	4	1	4	3	4	55
78	2	1	2	1	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	60
79	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	60
80	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	64
81	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
82	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	67
83	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
84	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	64
85	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	71
86	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	68
87	3	2	4	4	4	3	1	2	2	1	2	3	4	1	4	4	2	4	4	4	58
88	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	4	3	1	4	4	2	4	4	4	60
89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	70

## Lampiran 10

## DATA PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN DUKUNGAN SOSIAL

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
X1	Pearson Correlation	1	0.174	.236*	.224*	0.185	.266*	0.169	0.098	-0.058	0.135	0.061	.370**	0.037	0.118	0.164	0.171	.583**	-0.097	0.056	.295**	0.122
	Sig. (2-tailed)		0.104	0.026	0.035	0.082	0.012	0.113	0.362	0.589	0.206	0.569	0.000	0.728	0.272	0.125	0.109	0.000	0.367	0.600	0.005	0.256
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2	Pearson Correlation	0.174	1	.390**	0.135	0.047	0.194	0.015	.229*	-0.009	.282**	.340**	0.128	.293**	0.205	0.167	.286**	0.084	-0.131	.260*	0.114	.252*
	Sig. (2-tailed)	0.104		0.000	0.207	0.661	0.068	0.889	0.031	0.936	0.007	0.001	0.230	0.005	0.054	0.117	0.007	0.436	0.221	0.014	0.289	0.017
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3	Pearson Correlation	.236*	.390**	1	0.078	-0.049	0.129	0.095	.313**	0.085	.214*	.246*	.276**	0.121	-0.022	0.136	.249*	0.194	-0.182	0.105	0.132	0.121
	Sig. (2-tailed)	0.026	0.000		0.470	0.650	0.227	0.374	0.003	0.427	0.044	0.020	0.009	0.257	0.835	0.204	0.019	0.069	0.088	0.329	0.217	0.258
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4	Pearson Correlation	.224*	0.135	0.078	1	-0.073	0.149	-0.194	0.123	-0.057	0.085	0.084	.453**	-0.051	-0.007	0.190	0.168	.220*	0.081	.289**	0.187	.254*
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.207	0.470		0.496	0.163	0.069	0.251	0.594	0.430	0.433	0.000	0.636	0.947	0.075	0.116	0.038	0.449	0.006	0.080	0.016
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X5	Pearson Correlation	0.185	0.047	-0.049	-0.073	1	-0.046	-0.044	-0.034	0.184	0.183	0.128	.228*	0.170	0.118	0.136	.368**	0.114	.259*	0.135	0.099	0.185
	Sig. (2-tailed)	0.082	0.661	0.650	0.496		0.669	0.681	0.750	0.085	0.086	0.233	0.032	0.112	0.269	0.205	0.000	0.289	0.014	0.207	0.357	0.083

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X6	Pearson Correlation	.266*	0.194	0.129	0.149	-0.046	1	.223*	.209*	-0.172	0.023	0.112	0.161	-0.045	0.167	0.052	0.017	.243*	-.315*	-0.130	0.111	0.144
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.068	0.227	0.163	0.669		0.036	0.049	0.107	0.828	0.298	0.132	0.676	0.118	0.627	0.872	0.022	0.003	0.224	0.302	0.177
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X7	Pearson Correlation	0.169	0.015	0.095	0.194	-0.044	.223*	1	0.204	-0.093	0.171	0.187	.372*	0.083	-0.004	.212*	0.174	.359*	-0.028	0.021	0.142	.291*
	Sig. (2-tailed)	0.113	0.889	0.374	0.069	0.681	0.036		0.055	0.385	0.108	0.080	0.000	0.438	0.968	0.046	0.103	0.001	0.791	0.845	0.183	0.006
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X8	Pearson Correlation	0.098	.229*	.313*	0.123	-0.034	.209*	0.201	1	0.041	.418*	.335*	.402*	0.187	0.150	.291*	.288*	.316*	0.023	0.171	.247*	.325*
	Sig. (2-tailed)	0.362	0.031	0.003	0.251	0.750	0.049	0.055		0.700	0.000	0.001	0.000	0.080	0.160	0.006	0.006	0.003	0.833	0.109	0.019	0.002
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X9	Pearson Correlation	-0.058	-0.009	0.085	-0.057	0.184	-0.172	-0.093	0.041	1	0.014	0.106	0.043	0.018	-0.193	-0.021	0.146	-0.003	.219*	-0.020	-0.143	0.113
	Sig. (2-tailed)	0.589	0.936	0.427	0.594	0.085	0.107	0.385	0.700		0.898	0.324	0.687	0.869	0.069	0.848	0.172	0.975	0.039	0.852	0.181	0.291
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X10	Pearson Correlation	0.135	.282*	.214*	0.085	0.183	0.023	0.171	.418*	0.014	1	.293*	.323*	.435*	0.182	0.161	.378*	.301*	-0.057	.232*	.389*	.343*
	Sig. (2-tailed)	0.206	0.007	0.044	0.430	0.086	0.828	0.108	0.000	0.898		0.005	0.002	0.000	0.088	0.131	0.000	0.004	0.593	0.029	0.000	0.001
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X11	Pearson Correlation	0.061	.340*	.246*	0.084	0.128	0.112	0.187	.335*	0.106	.293*	1	.419*	.549*	0.033	0.183	.461*	.393*	0.127	.322*	.269*	.239*
	Sig. (2-tailed)	0.569	0.001	0.020	0.433	0.233	0.298	0.080	0.001	0.324	0.005		0.000	0.000	0.760	0.085	0.000	0.000	0.235	0.002	0.011	0.024



	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	
X12	Pearson Correlation	.370*	0.128	.276*	.453*	.228*	0.161	.372*	.402*	0.043	.323*	.419*	1	0.191	0.066	.401*	.410*	.560*	0.106	.312*	.287*	.266*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.230	0.009	0.000	0.032	0.132	0.000	0.000	0.687	0.002	0.000		0.074	0.542	0.000	0.000	0.000	0.322	0.003	0.006	0.012
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X13	Pearson Correlation	0.037	.293*	0.121	-0.051	0.170	-0.045	0.083	0.187	0.018	.435*	.549*	0.191	1	0.036	0.177	.361*	.219*	0.062	.300*	.353*	.297*
	Sig. (2-tailed)	0.728	0.005	0.257	0.636	0.112	0.676	0.438	0.080	0.869	0.000	0.000	0.074		0.735	0.097	0.001	0.040	0.567	0.004	0.001	0.005
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X14	Pearson Correlation	0.118	0.205	-0.022	-0.007	0.118	0.167	-0.004	0.150	-0.193	0.182	0.033	0.066	0.036	1	0.185	0.149	-0.034	0.006	0.074	0.072	0.105
	Sig. (2-tailed)	0.272	0.054	0.835	0.947	0.269	0.118	0.968	0.160	0.069	0.088	0.760	0.542	0.735		0.083	0.163	0.751	0.957	0.492	0.503	0.330
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X15	Pearson Correlation	0.164	0.167	0.136	0.190	0.136	0.052	.212*	.291*	-0.021	0.161	0.183	.401*	0.177	0.185	1	.326*	.249*	-0.011	0.189	0.020	.229*
	Sig. (2-tailed)	0.125	0.117	0.204	0.075	0.205	0.627	0.046	0.006	0.848	0.131	0.085	0.000	0.097	0.083		0.002	0.019	0.915	0.076	0.855	0.031
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X16	Pearson Correlation	0.171	.286*	.249*	0.168	.368*	0.017	0.174	.288*	0.146	.378*	.461*	.410*	.361*	0.149	.326*	1	.290*	0.171	.470*	.269*	.654*
	Sig. (2-tailed)	0.109	0.007	0.019	0.116	0.000	0.872	0.103	0.006	0.172	0.000	0.000	0.000	0.001	0.163	0.002		0.006	0.109	0.000	0.011	0.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X17	Pearson Correlation	.583*	0.084	0.194	.220*	0.114	.243*	.359*	.316*	-0.003	.301*	.393*	.560*	.219*	-0.034	.249*	.290*	1	-0.094	0.194	.316*	0.187
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.436	0.069	0.038	0.289	0.022	0.001	0.003	0.975	0.004	0.000	0.000	0.000	0.040	0.751	0.019		0.381	0.069	0.003	0.079

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X18	Pearson Correlation	-0.097	-0.131	-0.182	0.081	.259*	-0.315*	-0.028	0.023	.219*	-0.057	0.127	0.106	0.062	0.006	-0.011	0.171	-0.094	1	.303*	-0.105	0.131
	Sig. (2-tailed)	0.367	0.221	0.088	0.449	0.014	0.003	0.791	0.833	0.039	0.593	0.235	0.322	0.567	0.957	0.915	0.109	0.381		0.004	0.326	0.222
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X19	Pearson Correlation	0.056	.260*	0.105	.289*	0.135	-0.130	0.021	0.171	-0.020	.232*	.322*	.312*	.300*	0.074	0.189	.470*	0.194	.303*	1	0.129	.437*
	Sig. (2-tailed)	0.600	0.014	0.329	0.006	0.207	0.224	0.845	0.109	0.852	0.029	0.002	0.003	0.004	0.492	0.076	0.000	0.069	0.004		0.227	0.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X20	Pearson Correlation	.295*	0.114	0.132	0.187	0.099	0.111	0.142	.247*	-0.143	.389*	.269*	.287*	.353*	0.072	0.020	.269*	.316*	-0.105	0.129	1	.239*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.289	0.217	0.080	0.357	0.302	0.183	0.019	0.181	0.000	0.011	0.006	0.001	0.503	0.855	0.011	0.003	0.326	0.227		0.024
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X21	Pearson Correlation	0.122	.252*	0.121	.254*	0.185	0.144	.291*	.325*	0.113	.343*	.239*	.266*	.297*	0.105	.229*	.654*	0.187	0.131	.437*	.239*	1
	Sig. (2-tailed)	0.256	0.017	0.258	0.016	0.083	0.177	0.006	0.002	0.291	0.001	0.024	0.012	0.005	0.330	0.031	0.000	0.079	0.222	0.000	0.024	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11

## DATA PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL

		Correlations																			
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
Y1	Pearson Correlation	1	.350**	.292**	0.029	.257*	0.169	.383**	.312**	0.121	- .245*	.232*	0.123	0.194	- 0.057	0.173	0.136	- 0.034	0.051	0.067	.220*
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.006	0.790	0.015	0.114	0.000	0.003	0.257	0.021	0.029	0.251	0.069	0.597	0.105	0.203	0.753	0.638	0.531	0.038
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y2	Pearson Correlation	.350**	1	.285**	0.182	0.121	.236*	.259*	0.070	0.132	0.041	0.198	0.204	0.051	0.055	0.190	0.110	0.178	0.017	0.056	0.043
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.007	0.088	0.257	0.026	0.014	0.512	0.217	0.703	0.062	0.055	0.632	0.611	0.075	0.306	0.095	0.875	0.601	0.688
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y3	Pearson Correlation	.292**	.285**	1	0.007	.346**	.209*	.293**	0.116	0.180	0.005	.293**	.332**	0.150	0.142	0.154	0.175	.214*	0.002	.211*	0.099
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.007		0.948	0.001	0.049	0.005	0.279	0.092	0.963	0.005	0.002	0.162	0.184	0.150	0.101	0.044	0.985	0.047	0.357
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y4	Pearson Correlation	0.029	0.182	0.007	1	0.058	0.189	0.023	0.078	0.008	0.173	- 0.115	.248*	- 0.021	0.003	0.167	.239*	0.205	0.017	0.140	0.108
	Sig. (2-tailed)	0.790	0.088	0.948		0.590	0.076	0.833	0.465	0.939	0.105	0.281	0.019	0.845	0.981	0.117	0.024	0.054	0.874	0.192	0.312
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y5	Pearson Correlation	.257*	0.121	.346**	0.058	1	.220*	0.176	.221*	.315**	- 0.062	.226*	0.139	.303**	0.106	0.178	0.105	0.127	- 0.026	.324**	.227*
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.257	0.001	0.590		0.038	0.098	0.037	0.003	0.562	0.033	0.194	0.004	0.324	0.095	0.329	0.234	0.811	0.002	0.033

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y6	Pearson Correlation	0.169	.236*	.209*	0.189	.220*	1	0.199	0.140	.259*	0.165	.249*	.422**	0.177	0.105	.274**	0.122	.221*	.295**	.294**	.328**
	Sig. (2-tailed)	0.114	0.026	0.049	0.076	0.038		0.061	0.190	0.014	0.121	0.019	0.000	0.097	0.329	0.009	0.255	0.037	0.005	0.005	0.002
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y7	Pearson Correlation	.383**	.259*	.293**	0.023	0.176	0.199	1	.378**	.257*	-0.088	.289**	.232*	.294**	-0.064	0.114	.210*	0.019	-0.016	0.207	-0.003
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.014	0.005	0.833	0.098	0.061		0.000	0.015	0.410	0.006	0.029	0.005	0.551	0.286	0.048	0.863	0.885	0.051	0.981
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y8	Pearson Correlation	.312**	0.070	0.116	0.078	.221*	0.140	.378**	1	.410**	-0.099	0.116	.239*	0.146	-0.024	-0.024	0.103	0.042	-0.072	0.102	0.151
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.512	0.279	0.465	0.037	0.190	0.000		0.000	0.358	0.278	0.024	0.171	0.822	0.824	0.335	0.695	0.505	0.343	0.159
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y9	Pearson Correlation	0.121	0.132	0.180	0.008	.315**	.259*	.257*	.410**	1	-0.085	.255*	.361**	.330**	-0.119	0.208	0.204	0.013	0.094	.227*	0.179
	Sig. (2-tailed)	0.257	0.217	0.092	0.939	0.003	0.014	0.015	0.000		0.430	0.016	0.001	0.002	0.268	0.051	0.056	0.901	0.382	0.032	0.094
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y10	Pearson Correlation	-0.245*	0.041	0.005	0.173	-0.062	0.165	-0.088	-0.099	-0.085	1	-0.144	.218*	0.034	0.090	.229*	0.108	.303**	0.076	.237*	0.044
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.703	0.963	0.105	0.562	0.121	0.410	0.358	0.430		0.179	0.040	0.754	0.403	0.031	0.314	0.004	0.479	0.025	0.682
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y11	Pearson Correlation	.232*	0.198	.293**	-0.115	.226*	.249*	.289**	0.116	.255*	-0.144	1	.250*	0.199	0.039	0.175	0.089	-0.112	-0.015	0.094	0.122
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.062	0.005	0.281	0.033	0.019	0.006	0.278	0.016	0.179		0.018	0.062	0.717	0.101	0.406	0.296	0.891	0.381	0.255

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y12	Pearson Correlation	0.123	0.204	.332**	.248*	0.139	.422**	.232*	.239*	.361**	.218*	.250*	1	0.162	0.009	.409**	.429**	0.165	0.045	.385**	.330**
	Sig. (2-tailed)	0.251	0.055	0.002	0.019	0.194	0.000	0.029	0.024	0.001	0.040	0.018		0.130	0.932	0.000	0.000	0.122	0.676	0.000	0.002
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y13	Pearson Correlation	0.194	0.051	0.150	-0.021	.303**	0.177	.294**	0.146	.330**	0.034	0.199	0.162	1	-0.002	0.076	0.045	-0.045	0.151	0.090	0.069
	Sig. (2-tailed)	0.069	0.632	0.162	0.845	0.004	0.097	0.005	0.171	0.002	0.754	0.062	0.130		0.984	0.480	0.676	0.674	0.158	0.402	0.523
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y14	Pearson Correlation	-0.057	0.055	0.142	0.003	0.106	0.105	-0.064	-0.024	-0.119	0.090	0.039	0.009	-0.002	1	0.076	0.117	.294**	0.180	0.095	0.099
	Sig. (2-tailed)	0.597	0.611	0.184	0.981	0.324	0.329	0.551	0.822	0.268	0.403	0.717	0.932	0.984		0.481	0.276	0.005	0.091	0.377	0.356
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y15	Pearson Correlation	0.173	0.190	0.154	0.167	0.178	.274**	0.114	-0.024	0.208	.229*	0.175	.409**	0.076	0.076	1	.359**	0.030	.254*	.330**	.396**
	Sig. (2-tailed)	0.105	0.075	0.150	0.117	0.095	0.009	0.286	0.824	0.051	0.031	0.101	0.000	0.480	0.481		0.001	0.778	0.016	0.002	0.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y16	Pearson Correlation	0.136	0.110	0.175	.239*	0.105	0.122	.210*	0.103	0.204	0.108	0.089	.429**	0.045	0.117	.359**	1	0.162	0.186	.371**	0.172
	Sig. (2-tailed)	0.203	0.306	0.101	0.024	0.329	0.255	0.048	0.335	0.056	0.314	0.406	0.000	0.676	0.276	0.001		0.129	0.081	0.000	0.107
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y17	Pearson Correlation	-0.034	0.178	.214*	0.205	0.127	.221*	0.019	0.042	0.013	.303**	-0.112	0.165	-0.045	.294**	0.030	0.162	1	0.071	0.136	0.052
	Sig. (2-tailed)	0.753	0.095	0.044	0.054	0.234	0.037	0.863	0.695	0.901	0.004	0.296	0.122	0.674	0.005	0.778	0.129		0.510	0.204	0.627



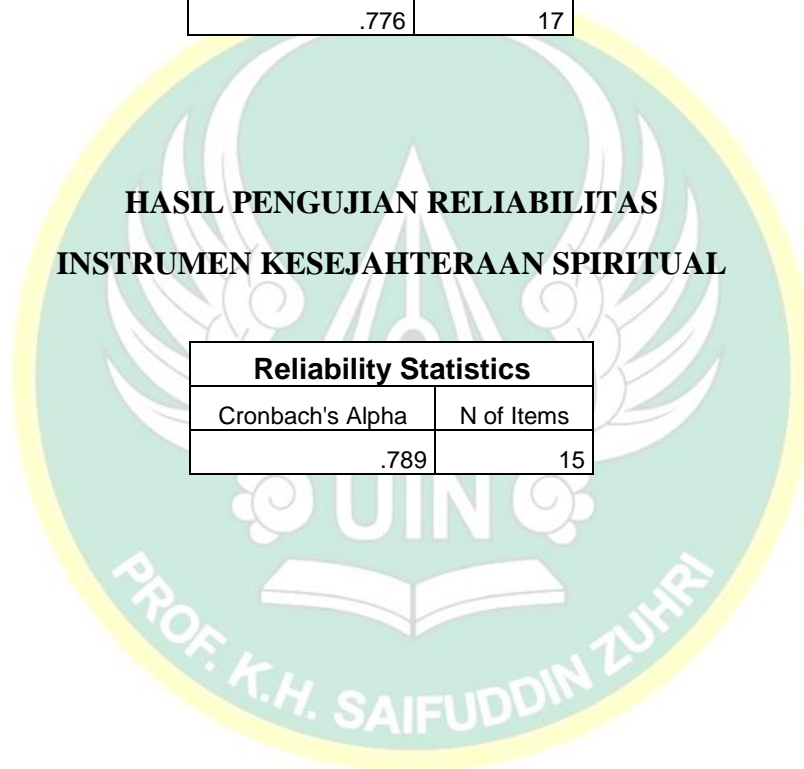
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y18	Pearson Correlation	0.051	0.017	0.002	0.017	-0.026	.295**	-0.016	-0.072	0.094	0.076	-0.015	0.045	0.151	0.180	.254*	0.186	0.071	1	.276**	.282**
	Sig. (2-tailed)	0.638	0.875	0.985	0.874	0.811	0.005	0.885	0.505	0.382	0.479	0.891	0.676	0.158	0.091	0.016	0.081	0.510		0.009	0.007
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y19	Pearson Correlation	0.067	0.056	.211*	0.140	.324**	.294**	0.207	0.102	.227*	.237*	0.094	.385**	0.090	0.095	.330**	.371**	0.136	.276**	1	.334**
	Sig. (2-tailed)	0.531	0.601	0.047	0.192	0.002	0.005	0.051	0.343	0.032	0.025	0.381	0.000	0.402	0.377	0.002	0.000	0.204	0.009		0.001
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y20	Pearson Correlation	.220*	0.043	0.099	0.108	.227*	.328**	-0.003	0.151	0.179	0.044	0.122	.330**	0.069	0.099	.396**	0.172	0.052	.282**	.334**	1
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.688	0.357	0.312	0.033	0.002	0.981	0.159	0.094	0.682	0.255	0.002	0.523	0.356	0.000	0.107	0.627	0.007	0.001	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																					

*Lampiran 12***HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS  
INSTRUMEN DUKUNGAN SOSIAL**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	17

**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS  
INSTRUMEN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15



*Lampiran 13***ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT**

		<b>Correlations</b>	
		Penjumlahan seluruh pertanyaan dukungan	Penjumlahan seluruh pertanyaan spiritual
Penjumlahan seluruh pertanyaan dukungan	Pearson Correlation	1	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Penjumlahan seluruh pertanyaan spiritual	Pearson Correlation	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 14

TABEL DISTRIBUSI R 1-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005		0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah						Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001		0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000	51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509	55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233	60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
27	0.3115	<b>0.3673</b>	0.4297	0.4705	0.5790	77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322	83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

(Junaidi, 2010)





*Lampiran 15***Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Hematiar Tsalatsa

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 4 Mei 1998

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. Raya Tuwel Jurusan Ow Guci Rt 01/ Rw 01,  
Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal

Nama Orang Tua : Ayah: Khalimi Maskuri  
Ibu : Nur Azizah

Nomor Telepon : 081902533263

Nomor Wa : 081902533263

Email : tiar.ts54@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SD Negeri Tuwel 01  
MTS Al – Azhar Tuwel  
MAN 1 Tegal  
S-1 UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto